

***PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
AND ITS SUBSIDIARIES***

***LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

***31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT) /
31 MARCH 2025 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31,
2025 AND 2024 (UNAUDITED)***

Halaman/
Pages

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

DIRECTORS' STATEMENT LETTER

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL

INTERIM - 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2024 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)

STATEMENTS - March 31, 2025 (unaudited) and December 31, 2024 and for the three-month periods ended March 31, 2025 and 2024 (unaudited)

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim

1

Interim Consolidated Statement of Financial Position

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim

3

Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim

4

Interim Consolidated Statement of Changes in Equity

Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim

5

Interim Consolidated Statement of Cash Flows

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

6

Notes to Interim Consolidated Financial Statements



GOLDEN EAGLE
ENERGY

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS
ANAK ("Grup")**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY
ON THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 MARCH 2025 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,
2024 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS
SUBSIDIARIES (the "Group")**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|--|---|--|
| 1. Nama/ Name | : | Huang She Thong |
| Alamat kantor/ Office Address | : | The Suites Tower Lantai 17, Jl. Boulevard Pantai Indah Kapuk No. 1, Kav. OFS, Jakarta 14470, Indonesia |
| Alamat domisili sesuai KTP/ Domicile as in ID card | : | Jl. Bukit Indah Raya III No. 45, Sukajadi, Batam Kota, Kota Batam, Provinsi Riau, Indonesia |
| Nomor telepon/ Phone number | : | 021-22511055 |
| Jabatan/ Position | : | Direktur Utama/ President Director |
| 2. Nama/ Name | : | Yuliana |
| Alamat kantor/ Office Address | : | The Suites Tower Lantai 17, Jl. Boulevard Pantai Indah Kapuk No. 1, Kav. OFS, Jakarta 14470, Indonesia |
| Alamat domisili sesuai KTP/ Domicile as in ID card | : | Taman Kedoya Permata C III/ 19, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, Indonesia |
| Nomor telepon/ Phone number | : | 021-22511055 |
| Jabatan/ Position | : | Direktur/ Director |

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim Grup; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the Group's interim consolidated financial statements; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standard Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The Group's interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesia of Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in the Group's interim consolidated financial statements are complete and correct; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. The Group's interim consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts. |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup. | 4. We are responsible for the Group's internal control system. |

Demikian surat pernyataan dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter has been made truthfully.

Jakarta, 30 April/ April 30, 2025

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/ For and on behalf of the Board of Directors

Huang She Thong
Direktur Utama / President Director

Yuliana
Direktur/ Director

The Suites Tower 17th Floor, Jl. Boulevard Pantai Indah Kapuk No. 1 Kav. OFS
Jakarta Utara, Indonesia, 14470
Phone +6221-2251-1055 (Hunting) Facsimile +6221-2251-1057

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2024

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	6.681.034	8.959.328	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih	6			Trade accounts receivables - net
Pihak berelasi	30	6.529.442	-	Related party
Pihak ketiga		383.074	3.264.338	Third parties
Piutang lain-lain				Other accounts receivables
Pihak berelasi	7,30	101.138	87.009	Related parties
Pihak ketiga		681.471	598.964	Third parties
Persediaan	8	2.785.725	7.226.418	Inventories
Uang muka		603.138	535.114	Advances
Pajak dibayar dimuka	9	7.397.371	5.943.206	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka		80.826	24.409	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		<u>25.243.219</u>	<u>26.638.786</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	28	274.328	299.488	Deferred tax asset
Investasi pada entitas asosiasi	10	26.929.422	26.604.347	Investment in an associate
Aset tetap - bersih	11	1.091.185	964.011	Property, plant and equipment - net
Aset aktivitas pengupasan				
lapisan tanah - bersih	12	4.992.366	5.683.433	Stripping activity asset - net
Properti pertambangan - bersih	13	3.459.927	3.999.331	Mining properties - net
Aset eksplorasi dan evaluasi	14	10.566.475	10.566.475	Exploration and evaluation assets
Goodwill		81.367	81.367	Goodwill
Deposito berjangka yang				
dibatasi penggunaannya	15	979.373	813.029	Restricted time deposits
Uang muka		109.565	41.021	Advances
Pajak dibayar dimuka	9	1.275.168	1.275.168	Prepaid taxes
Aset tidak lancar lainnya	16,30	6.889.920	7.071.526	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>56.649.096</u>	<u>57.399.196</u>	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		<u><u>81.892.315</u></u>	<u><u>84.037.982</u></u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

See accompanying notes to interim consolidated financial statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2024

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha kepada pihak ketiga	17	5.789.864	9.711.875	Trade accounts payables to third parties
Utang lain-lain				Other accounts payables
Pihak berelasi	7,30	1.490.905	1.282.507	Related parties
Pihak ketiga		2	29.082	Third parties
Utang dividen		48.715	49.999	Dividend payable
Utang pajak	18	195.377	219.233	Taxes payable
Liabilitas kontrak	25			Contract liabilities
Pihak berelasi	30	9.616.046	11.184.965	Related party
Pihak ketiga		9.119	9.261	Third party
Biaya yang masih harus dibayar	19	3.430.905	2.510.148	Accrued expenses
Liabilitas pengembalian dana		290.270	92.810	Refund liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>20.871.203</u>	<u>25.089.880</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	20	1.597.547	1.581.317	Provision for environmental reclamation and mine closure
Liabilitas imbalan kerja	21	813.968	778.982	Employment benefits obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>2.411.515</u>	<u>2.360.299</u>	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>23.282.718</u>	<u>27.450.179</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 125 per saham				Capital stock - Rp 125 par value per share
Modal dasar - 3.600.000.000 saham				Authorized - 3,600,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 3.150.000.000 saham	22	35.985.102	35.985.102	Subscribed and paid-up - 3,150,000,000 shares
Tambahan modal disetor	23	7.418.052	7.418.052	Additional paid-in capital
Cadangan selisih penjabaran mata uang asing		(12.151.252)	(11.961.780)	Foreign currency translation difference reserve
Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan non-pengendali	24	4.342.323	4.342.323	Difference in value of equity transaction with non-controlling interest
Penghasilan komprehensif lain		207.378	207.378	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		1.666.648	1.666.648	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		17.010.211	15.087.116	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk		54.478.462	52.744.839	Equity attributable to the owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	24	4.131.135	3.842.964	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas		<u>58.609.597</u>	<u>56.587.803</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>81.892.315</u>	<u>84.037.982</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

See accompanying notes to interim consolidated financial statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)**

	Catatan/ Notes	2025 (Tiga bulan/ Three months) US\$	2024 (Tiga bulan/ Three months) US\$	
PENJUALAN	25,30	29.233.343	5.349.824	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	26	(26.314.587)	(4.464.794)	COST OF SALES
LABA KOTOR		<u>2.918.756</u>	<u>885.030</u>	GROSS PROFIT
Bagian laba neto entitas asosiasi	10	325.075	745.941	Equity in net income of an associate
Laba selisih kurs		128.859	122.798	Gain on foreign exchange
Penghasilan bunga		54.995	8.473	Interest income
Beban bunga penjualan	27,30	(21.680)	(14.627)	Interest expense
Beban umum, administrasi dan Lain-lain - neto		(882.243)	(801.717)	selling expense
		<u>215.883</u>	<u>(9.947)</u>	General, administrative and Others - net
LABA SEBELUM PAJAK		2.739.645	935.951	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	28	(527.687)	(75.793)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA PERIODE BERJALAN		<u>2.211.958</u>	<u>860.158</u>	PROFIT FOR THE PERIOD
(KERUGIAN) PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME
Pos yang akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi:				Item that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs penjabaran mata uang asing		(190.164)	454.352	Foreign currency translation difference
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		<u>2.021.794</u>	<u>1.314.510</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		1.923.095	810.808	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	24	288.863	49.350	Non-controlling interests
Laba bersih periode berjalan		<u>2.211.958</u>	<u>860.158</u>	Net profit for the period
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		1.733.623	1.263.505	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	24	288.171	51.005	Non-controlling interests
Jumlah Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan		<u>2.021.794</u>	<u>1.314.510</u>	Total Comprehensive Income for the Period
LABA PER SAHAM	29	<u>0,0006</u>	<u>0,0003</u>	EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

See accompanying notes to interim consolidated financial statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)

	Modal disetor/ <i>Paid-up capital stock</i>	Tambahannya modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Cadangan selisih penjabaran mata uang asing/ <i>Foreign currency translation difference reserve</i>	Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan Non-pengendali/ <i>Difference in value of equity transaction with non-controlling interest</i>	Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>	Saldo laba/ <i>Retained earning</i>		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ <i>Equity attributable to the owners of the Company</i>	Kepentingan Non-pengendali/ <i>Non-controlling interests</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
						Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Tidak ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>				
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Saldo per 1 Januari 2024	35.985.102	7.418.052	(16.227.978)	4.342.323	182.997	1.355.393	13.377.834	46.433.723	5.429.522	51.863.245	Balance as of January 1, 2024
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	810.808	810.808	49.350	860.158	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan	-	-	452.697	-	-	-	-	452.697	1.655	454.352	Other comprehensive income for the period
Saldo per 31 Maret 2024	<u>35.985.102</u>	<u>7.418.052</u>	<u>(15.775.281)</u>	<u>4.342.323</u>	<u>182.997</u>	<u>1.355.393</u>	<u>14.188.642</u>	<u>47.697.228</u>	<u>5.480.527</u>	<u>53.177.755</u>	Balance as of March 31, 2024
Saldo per 1 Januari 2025	35.985.102	7.418.052	(11.961.780)	4.342.323	207.378	1.666.648	15.087.116	52.744.839	3.842.964	56.587.803	Balance as of January 1, 2025
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	1.923.095	1.923.095	288.863	2.211.958	Profit for the period
Kerugian komprehensif lain periode berjalan	-	-	(189.472)	-	-	-	-	(189.472)	(692)	(190.164)	Other comprehensive loss for the period
Saldo per 31 Maret 2025	<u>35.985.102</u>	<u>7.418.052</u>	<u>(12.151.252)</u>	<u>4.342.323</u>	<u>207.378</u>	<u>1.666.648</u>	<u>17.010.211</u>	<u>54.478.462</u>	<u>4.131.135</u>	<u>58.609.597</u>	Balance as of March 31, 2025

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

See accompanying notes to interim consolidated financial statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)

	2025 (Tiga bulan/ Three months) US\$	2024 (Tiga bulan/ Three months) US\$	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	24.600.531	8.573.505	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lain-lain	(26.396.868)	(5.301.450)	Payment to suppliers and others
Penerimaan penghasilan bunga	54.995	8.473	Interest income received
Pembayaran pajak penghasilan badan	(502.527)	(302.851)	Payment of corporate income tax
	<u>(2.243.869)</u>	<u>2.977.677</u>	
Kas Bersih (Digunakan Untuk) Diperoleh dari Aktivitas Operasi			Net Cash (Used in) Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	184.720	-	Proceed from sales of property, plant and equipment
Penarikan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	16.599	-	Withdrawal restricted time deposit
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi	-	(179.703)	Addition to exploration and evaluation assets
Penambahan properti pertambangan	-	(161.718)	Addition to mining properties
Perolehan aset tetap	(176.904)	(6.903)	Acquisition of property, plant and equipment
Penambahan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	(187.699)	(135.970)	Addition to restricted time deposits
	<u>(163.284)</u>	<u>(484.294)</u>	
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi			Net Cash Used in Investing Activities
(PENURUNAN) KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(2.407.153)	2.493.383	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	128.859	942.177	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	<u>8.959.328</u>	<u>5.523.768</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u><u>6.681.034</u></u>	<u><u>8.959.328</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to interim consolidated financial statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Golden Eagle Energy Tbk (Perusahaan) didirikan di Jakarta dengan nama PT The Green Pub, berdasarkan Akta Notaris Soeleman Ardjasmita, S.H., No. 46 tanggal 14 Maret 1980, juncto Akta No. 65 tanggal 29 April 1980. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/264/20 tanggal 26 Juli 1980 dan telah didaftarkan pada Kantor Pengadilan Negeri Jakarta dengan No. 4404 dan No. 4405 pada tanggal 27 Agustus 1980 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 96 tanggal 30 November 1984 Tambahan No. 116.

Nama Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 16 tanggal 7 Agustus 2012, dimana nama Perusahaan diubah dari PT Eatertainment International Tbk menjadi PT Golden Eagle Energy Tbk. Perubahan nama ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-44804.AH.01.02. Tahun 2012 tanggal 15 Agustus 2012.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 83 tanggal 15 November 2023, sehubungan dengan penambahan ketentuan pada Anggaran Dasar Perusahaan terkait perubahan kewenangan direksi dan domisili perusahaan. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jendral Administrasi Hukum Umum No. AHU-AH.01.03-0146562 tanggal 24 November 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang pertambangan, jasa, perdagangan, pembangunan, perindustrian dan pengangkutan.

Saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang pertambangan batubara dan aktivitas terkait, meliputi kegiatan penyelidikan umum, eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, pemurnian dan perdagangan melalui penyertaan pada entitas anaknya.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1980.

Kantor pusat Perusahaan beralamat di The Suites Tower Lantai 17, Jl. Boulevard Pantai Indah Kapuk No. 1 Kav. OFS, Kamal Muara, Jakarta Utara 14470, Indonesia.

Perusahaan adalah entitas anak Geo Energy Resources Limited, sebuah perusahaan terbuka di Singapore Exchange.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Golden Eagle Energy Tbk (the Company) was established in Jakarta under the name of PT The Green Pub, based on the Notarial Deed No. 46 amended by Notarial Deed No. 65 of Soeleman Ardjasmita, S.H., dated March 14, 1980 and April 29, 1980. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/264/20 dated July 26, 1980 and registered in the District Court of Jakarta under registry No. 4404 and No. 4405 dated August 27, 1980, and was published in State Gazette No. 96 dated November 30, 1984, Supplement No. 116.

The Company's name has been changed several times, most recently by Notarial Deed No. 16 of Fathiah Helmi, S.H., dated August 7, 2012, in which the Company's name was changed from PT Eatertainment International Tbk to PT Golden Eagle Energy Tbk. This change of name was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-44804.AH.01.02. Tahun 2012 dated August 15, 2012.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 83 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dated November 15, 2023, concerning additional clauses on the Company's Article of Association related to change of authority and domicile of the Company. These changes were received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0146562 dated November 24, 2023.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's objective is to engage in mining, services, trade, construction, industry and transportation.

Currently, the Company is engaged in coal mining and related activities, including general surveying, exploration, exploitation, processing, refining and trading through its subsidiaries.

The Company commenced its commercial operations in 1980.

The Company's head office is located at The Suites Tower 17th Floor, Jl. Boulevard Pantai Indah Kapuk No. 1 Kav. OFS, Kamal Muara, North Jakarta 14470, Indonesia.

The Company is a subsidiary of Geo Energy Resources Limited, a publicly traded company on the Singapore Exchange.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2024 UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT) - Lanjutan**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024 (UNAUDITED) - Continued**

Manajemen Perusahaan pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The Company's management as of March 31, 2025 and December 31, 2024 consisted of the following:

<u>Dewan Komisaris</u> Komisaris Utama Komisaris Komisaris Independen	Budi Susanto Yanto Melati Ong Beng Chye	<u>Board of Commissioners</u> President Commissioner Commissioner Independent Commissioner
<u>Dewan Direksi</u> Direktur Utama Direktur	Huang She Thong Ng See Yong Yuliana	<u>Board of Directors</u> President Director Directors
<u>Komite Audit</u> Ketua Anggota	Ong Beng Chye Kevin Nur Reza Agustini	<u>Audit Committee</u> Chairman Members

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (Grup) sebanyak 116 pada tanggal 31 Maret 2025 (31 Desember 2024: 102) (Tidak diaudit).

The Company and its subsidiaries (the Group) have total number of employees of 116 as of March 31, 2025 (December 31, 2024: 102) (Unaudited).

b. Entitas Anak

Rincian entitas anak pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

b. Consolidated Subsidiaries

Details of the subsidiaries at the end of the reporting period are as follows:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Sifat bisnis/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Mulai operasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024		31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
			%	%		US\$	US\$
Kepemilikan langsung/ Directly Owned							
PT Naga Mas Makmur Jaya (NMMJ)	Jakarta	Jasa penunjang pertambangan/ Mining support service	99,99	99,99	2011	13.801.879	11.854.620
PT Rajawali Resources (RR)	Jakarta	Perusahaan induk/Holding company	99,64	99,64	2011	19.095.573	16.821.669
Kepemilikan tidak langsung/ Indirectly Owned							
PT Mega Raya Kusuma (MRK) dimiliki RR dengan kepemilikan 99,999% dan NMMJ dengan kepemilikan 0,001%/ 99,999% owned by RR and 0.001% owned by NMMJ	Jakarta	Perusahaan induk/Holding company	99,64	99,64	2007	28.581.035	24.076.245
PT Triaryani (TRA) dimiliki NMMJ dengan kepemilikan 85%/85% owned by NMMJ	Jakarta	Tambang batubara/Coal mining	85,00	85,00	2014	50.939.122	52.919.849

c. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Ringkasan kegiatan Perusahaan (*corporate actions*) yang mempengaruhi efek yang diterbitkan Perusahaan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Maret 2025 adalah sebagai berikut:

c. The Company's Public Offering

A summary of the Company's corporate actions that affected the issued shares of the Company from the date of the initial public offering of its shares up to March 31, 2025 is as follows:

Kegiatan Perusahaan	Jumlah Saham/ Number of Shares	Tanggal/ Date	Nature of Corporate Actions
Pencatatan saham Perusahaan pada Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia)	20.000.000	29 Februari 2000/ February 29, 2000	Listing of the Company's shares at Surabaya Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange)
Perubahan nilai nominal saham dari Rp 500 menjadi Rp 125 per saham (stock split 1:4)	80.000.000	25 Juni 2004/ June 25, 2004	Change in the nominal value of shares from Rp 500 to Rp 125 per share (stock split 1:4)
Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	820.000.000	2 Juli, 2012/ July 2, 2012	Limited Public Offering I with Pre-Emptive Rights
Pembagian saham bonus	2.250.000.000	15 Juli 2014/ July 15, 2014	Distribution of bonus shares
Jumlah	3.150.000.000		Total

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2024 UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT) - Lanjutan**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024 (UNAUDITED) - Continued**

Pada tanggal 28 Januari 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan suratnya No. S-89/PM/2000, untuk melakukan penawaran saham perdana kepada masyarakat dengan nominal Rp 500 per saham dan harga penawaran Rp 500 per saham. Total saham Perusahaan sejumlah 20.000.000 saham dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya pada tanggal 29 Februari 2000.

Perusahaan melakukan stock split 1:4 pada tanggal 25 Juni 2004. Dengan demikian nilai nominal saham menjadi Rp 125.

Pada tanggal 15 Juni 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan suratnya No. S-7475/BL/2012 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham. Sehubungan dengan penawaran tersebut, Perusahaan telah menerbitkan sebanyak 820.000.000 saham baru dengan harga penawaran Rp 500 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 2 Juli 2012.

Pada tanggal 27 Desember 2023, GEI melaksanakan penawaran tender wajib kepada pemegang saham publik untuk akuisisi saham masyarakat sejumlah 455.499.372 saham atau setara dengan 14,46%.

Pada 31 Maret 2025 dan 2024, seluruh saham Perusahaan yang beredar sejumlah 3.150.000.000 lembar saham dicatat pada Bursa Efek Indonesia.

Sesuai Peraturan BEI No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Terdaftar, Lampiran Keputusan Direksi BEI No. KEP-00183/BEI/12-2018 tanggal 26 Desember 2018 bagi Perusahaan terdaftar untuk mempertahankan pencatatannya di BEI: (a) jumlah total saham yang dimiliki oleh "pemegang saham nonpengendali" dan "pemegang saham nonsubstansial" harus paling sedikit 50 juta saham dan paling sedikit 7,5% dari total modal disetor; dan (b) jumlah total pemegang saham harus paling sedikit 300 yang memiliki rekening efek dengan pialang yang tergabung dalam BEI (Persyaratan Free Float BEI).

Pada 31 Oktober 2024, BEI memindahkan saham Perusahaan ke Papan Pemantauan Khusus karena kepemilikan saham oleh pemegang saham nonpengendali dan pemegang saham non-substansial berada di bawah ambang batas 7,5% yang dipersyaratkan. BEI juga mengeluarkan surat peringatan tertulis (Peringatan Tertulis) dan mengenakan sanksi sebesar Rp 500 juta, yang telah dibayar oleh Perusahaan pada tahun berjalan.

Jika Perusahaan belum memenuhi Persyaratan *Free Float* BEI setelah satu tahun dalam *Special Monitoring Board*, berdasarkan Paragraf V.I dari Peraturan BEI I-X, maka BEI dapat menghentikan sementara perdagangan saham Perusahaan. Jika saham Perusahaan telah dihentikan perdagangannya selama setidaknya dua puluh empat bulan, maka BEI dapat menghapus pencatatan saham Perusahaan (*delisting*).

On January 28, 2000, the Company obtained the notice of effectiveness from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency in his letter No. S-89/PM/2000, for its initial public offering of shares with nominal Rp 500 per share and price offering of Rp 500 per share. The Company's shares totaling 20,000,000 shares were listed in the Surabaya Stock Exchange on February 29, 2000.

The Company conducted a stock split of 1:4 on June 25, 2004. This resulted in the nominal value per share becoming Rp 125.

On June 15, 2012, the Company obtained the notice of effectiveness from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency in his letter No. S-7475/BL/2012 for the Limited Public Offering I with Pre-Emptive Rights to the shareholders. In connection with such offering, the Company issued 820,000,000 new shares with offering price at Rp 500 per share. These shares were listed in the Indonesia Stock Exchange (IDX) on July 2, 2012.

On December 27, 2023, GEI conducted a mandatory tender offer for the acquisition of public shares totalling 455,499,372 shares or equivalent to 14.46%.

As of March 31, 2025 and 2024, all of the Company's issued shares of 3,150,000,000 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

Pursuant to IDX Regulation No. I-A concerning Listing of Shares and Equity-Linked Securities other than Shares Issued by Listed Companies, Attachment to IDX Directors Decree No. KEP-00183/BEI/12-2018 dated December 26, 2018 for existing listed companies to maintain their listing on the IDX: (a) the total number of shares owned by "non-controlling shareholders" and "non-substantial shareholders" must be at least 50 million shares and at least 7.5% in the total paid-up capital; and (b) the total numbers of shareholders must be at least 300 that have securities account with brokers who are members of IDX (the IDX Free Float Requirements).

On October 31, 2024, IDX moved the Company's shares to Special Monitoring Board as the Company's noncontrolling shareholders and non-substantial shareholders owned less than the 7.5% threshold required. IDX also issued warning letters (Peringatan Tertulis) and imposed penalties amounting to Rp 500 million, which were settled by the Company in the current year.

If the Company has not fulfilled the IDX Free Float Requirements after being on the Special Monitoring Board for one year, based on Paragraph V.I of IDX Rule I-X, the IDX may temporarily suspend the Company's shares from trading. In the event that the Company's shares have been suspended for at least twenty four months, then the IDX may delist the Company's shares.

Pada 26 November 2024, pemegang saham Perusahaan menyetujui penerbitan 350 juta saham baru melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), sebagai upaya untuk memenuhi Persyaratan Free Float BEI. Hingga tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian, PMTHMETD tersebut belum dilaksanakan.

Per 31 Maret 2025, pemegang saham publik Perusahaan memiliki 122.469.333 saham atau setara dengan 3,89% dari total modal disetor Perusahaan, sehingga Perusahaan masih belum memenuhi persyaratan pada tanggal pelaporan. Hingga tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian, PMTHMETD belum dilaksanakan. Manajemen telah menilai bahwa kondisi ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap kegiatan operasional, hukum, dan keuangan Perusahaan, serta Perusahaan akan tetap dapat melanjutkan usahanya sebagai entitas yang berkelanjutan.

d. Izin Usaha Pertambangan

TRA memperoleh Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi dengan lokasi di Kabupaten Musi Rawas Utara, Provinsi Sumatera Selatan berdasarkan Surat Keputusan Bupati Musi Rawas Utara No. 540/220/KPTS/DPE-LH/2014 berlaku sejak tanggal 23 Mei 2014 sampai dengan 7 September 2031 dengan luas area 2.143 hektar (Tidak diaudit).

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Mulai tanggal 1 Januari 2025, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK telah diubah sebagaimana diumumkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI).

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amendemen/penyesuaian dan PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan atas PSAK baru/revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian interim.

b. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian interim, standar, interpretasi dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

On November 26, 2024, the Company's shareholders approved the issuance of 350 million new shares with Plan For Capital Increase Without Pre-Emptive Rights (PMTHMETD) in an Extraordinary Shareholders Meeting, as their plan to fulfill the IDX Free Float Requirements. As of the authorization date of the consolidated financial statements, the PMTHMETD is not yet executed.

As of March 31, 2025, the Company's public shareholders own 122,469,333 shares or representing 3.89% of the Company's total paid-up capital, thus the Company is yet to comply with the requirement as of reporting date. Management has assessed that this condition does not have any significant impact on the Company's operational, legal, and financial activities and the Company will be able to continue as going concern.

d. Mining Operation Licenses

TRA obtained Mining Production Operation Licenses in North Musi Rawas District, South Sumatra based on Decision Letter of the Regent of North Musi Rawas No. 540/220/KPTS/DPE-LH/2014 valid from May 23, 2014 until September 7, 2031 for an area of 2,143 hectares (Unaudited).

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (PSAK) AND INTERPRETATIONS OF PSAK (ISAK)

a. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year

Since January 1, 2025, references to the individual PSAKs and ISAKs have been changed as published by Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI).

In the current year, the Group has applied a number of amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2025. The adoption of these new/revised PSAKs does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported in these interim consolidated financial statements.

b. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued not yet Adopted

At the date of authorization of these interim consolidated financial statements, the following standards, interpretation and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

- Amendemen PSAK 109 Instrumen Keuangan dan Amendemen PSAK 107 *Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan*
- Penyesuaian Tahunan 2024 SAK Indonesia

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim, dampak dari penerapan standar, amendemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian interim tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian interim Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim adalah biaya historis, kecuali untuk instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas dari apakah harga tersebut dapat diamati secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar dari suatu aset atau liabilitas, Grup memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Nilai wajar untuk tujuan pengukuran dan/atau pengungkapan pada laporan keuangan konsolidasian interim ditentukan atas dasar tersebut, kecuali untuk transaksi pembayaran berbasis saham yang merupakan ruang lingkup PSAK 102 *Pembayaran Berbasis Saham*, transaksi sewa yang merupakan ruang lingkup PSAK 116 *Sewa*, dan pengukuran yang memiliki kemiripan dengan nilai wajar namun bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi bersih dalam PSAK 202 *Persediaan* (PSAK 202) atau nilai pakai dalam PSAK 236 *Penurunan Nilai Aset*.

Laporan arus kas konsolidasian interim disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Effective for periods beginning on or after January 1, 2026

- Amendment to PSAK 109 Financial Instruments and Amendment to PSAK 107 *Financial Instruments: Disclosure on Classification and Measurement of Financial Instruments*
- Annual Improvement 2024 SAK Indonesia

As of the issuance date of the interim consolidated financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretations on the interim consolidated financial statements are not known or reasonably estimable by management.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Statement of Compliance

The interim consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation

The interim consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis except for certain financial instruments that are measured at fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group takes into account the characteristics of the asset or liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date. Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these interim consolidated financial statements is determined on such a basis, except for sharebased payment transactions that are within the scope of PSAK 102 *Share-based Payment*, leasing transactions that are within the scope of PSAK 116 *Leases*, and measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such as net realizable value in PSAK 202 *Inventories* (PSAK 202) or value in use in PSAK 236 *Impairment of Assets*.

The interim consolidated statement of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

Direksi memiliki, pada saat persetujuan laporan keuangan konsolidasian interim, suatu ekspektasi yang memadai bahwa Grup memiliki sumber daya yang cukup untuk melanjutkan keberadaan operasinya untuk di masa yang akan datang. Sehingga, mereka melanjutkan penerapan dasar akuntansi kelangsungan usaha dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian interim menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah Perusahaan mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di *investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola pemilihan suara dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

The Directors have, at the time of approving the interim consolidated financial statements, a reasonable expectation that the Group has adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future. Thus, they continue to adopt the going concern basis of accounting in preparing the interim consolidated financial statements.

c. Basis of Consolidation

The interim consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of the subsidiaries begins when the Company obtains control over the subsidiaries and ceases when the Company loses control of the subsidiaries. Specifically, income and expense of the subsidiaries acquired or disposed of during the year are included in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiaries.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intragrup, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Kepentingan nonpengendali di entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup yang ada. Kepentingan pemegang saham nonpengendali yang merupakan kepentingan kepemilikan yang memberikan pemiliknya hak terhadap bagian proporsional aset bersih pada saat likuidasi pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan nonpengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Laba atau rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali. Jumlah penghasilan komprehensif entitas anak diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laba rugi dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dikurangi liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan / diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk perlakuan akuntansi berikutnya dalam PSAK 109 *Instrumen Keuangan*, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling stockholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and the non-controlling interests. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

Changes in the Group's ownership interest in subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest is adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

When the Group loses control of a subsidiaries, the gain or loss recognized in profit or loss is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), less liabilities of the subsidiaries and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to those subsidiaries are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiaries (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiaries at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 109 *Financial Instruments*, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih diakui pada nilai wajar, kecuali untuk aset atau liabilitas pajak tangguhan yang berkaitan dengan pengaturan imbalan kerja diakui dan diukur masing-masing berdasarkan PSAK 212 *Pajak Penghasilan* dan PSAK 219 *Imbalan Kerja*.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih tersebut diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis mencakup pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

d. Business Combination

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value, except for deferred tax assets or liabilities and assets or liabilities related to employee benefit arrangements are recognized and measured in accordance with PSAK 212 *Income Taxes* and PSAK 219 *Employee Benefits*, respectively.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a gain from bargain purchase.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at fair value on the acquisition date and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi lain diukur ulang ke nilai wajar pada tanggal pelaporan selanjutnya dengan perubahan nilai wajar diakui di laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi akan menyesuaikan atau menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan akan diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian interim dari Grup disajikan dalam mata uang Rupiah (Rp) Dolar Amerika Serikat (US\$) yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian interim pada tahun 2025. Pada tahun 2024, mata uang fungsional sebagian besar Grup adalah Rupiah (Rp).

Dalam penyusunan laporan keuangan entitas Grup, transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk selisih nilai tukar yang muncul dari penjabaran kembali pos-pos non-moneter, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Untuk pos-pos non-moneter tersebut, setiap keuntungan atau kerugian dari komponen pertukaran tersebut juga diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Other contingent consideration is remeasured to fair value at subsequent reporting dates with changes in fair value recognized in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interests in the acquired entity are remeasured to their acquisition date fair value and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if those interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date which, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The interim consolidated financial statements of the Group are presented in U.S. Dollar (US\$), which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the interim consolidated financial statements in 2025. In 2024, functional currencies of most of Group's entities were Rupiah.

In preparing the financial statements of the Group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences are recognized in profit or loss in the period in which they arise except for exchange difference arising on the retranslation of non-monetary items carried at fair value, of which gains and losses are recognized in other comprehensive income. For such non-monetary items, any exchange component of that gain or loss is also recognized in other comprehensive income.

Pembukuan RR diselenggarakan dalam Rupiah, mata uang fungsionalnya. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim, aset dan liabilitas RR dijabarkan ke dalam Dolar Amerika Serikat dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode pelaporan tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas (dan diatribusikan pada kepentingan nonpengendali).

Pada konsolidasi, selisih kurs yang berasal dari penjabaran atas investasi bersih entitas luar negeri (termasuk pos-pos moneter yang secara substansi membentuk bagian investasi bersih entitas luar negeri), dan atas pinjaman dan instrumen mata uang lainnya yang ditetapkan sebagai lindung nilai atas investasi tersebut, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam komponen ekuitas yang terpisah di bawah judul "cadangan selisih kurs penjabaran mata uang asing" laporan keuangan.

f. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan sesama entitas anak saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

The accounts of RR are maintained in Indonesian Rupiah, its functional currency. For the purposes of presenting these interim consolidated financial statements, the assets and liabilities of RR are translated into U.S. Dollar using the exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during the period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity (and attributed to non controlling interests as appropriate).

On consolidation, exchange differences arising from the translation of the net investment in foreign entities (including monetary items that, in substance, form part of the net investment in foreign entities), and of borrowings and other currency instruments designated as hedges of such investments, are recognized in other comprehensive income and accumulated in a separate component of equity under the header of "foreign currency translation difference reserve".

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiaries and fellow subsidiaries are related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian interim.

g. Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

Semua pembelian atau penjualan reguler aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya berdasarkan tanggal perdagangan. Pembelian atau penjualan reguler adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar.

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut.

- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring entity is also related to the reporting entity.
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
- viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the interim consolidated financial statements.

g. Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are recognized on the interim consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

All regular way purchases or sales of financial assets are recognized and derecognized on a trade date basis. Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the time frame established by regulation or convention in the marketplace.

All recognized financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets.

Klasifikasi aset keuangan

Instrumen utang yang memenuhi persyaratan berikut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit ekspektasian, melalui umur ekspektasian dari instrumen utang, atau, jika tepat, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto instrumen utang pada saat pengakuan awal. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan, termasuk estimasi kerugian kredit, ke biaya perolehan diamortisasi instrumen utang pada pengakuan awal.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah nilai aset keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, disesuaikan dengan penyisihan kerugiannya. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan, sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian (ECL) atas piutang usaha dan piutang lain-lain. Nilai kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing-masing instrumen keuangan.

Classification of financial assets

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

Amortized cost and effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, the effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit adjusted effective interest rate is calculated by discounting the estimated future cash flows, including expected credit losses, to the amortized cost of the debt instrument on initial recognition.

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) on trade and other accounts receivable. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

Grup selalu mengakui ECL sepanjang umur untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan untuk faktor spesifik debitur, kondisi ekonomi umum serta penilaian atas arah kondisi kini dan perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika, sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan pada bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian ini, Grup mempertimbangkan Tingkat kerugian historis untuk setiap kategori pelanggan dan menyesuaikan untuk mencerminkan faktor makroekonomi saat ini dan masa depan yang memengaruhi kemampuan pelanggan untuk menyelesaikan piutang.

Grup membuat praduga risiko kredit aset keuangan telah meningkat signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari, kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung yang menunjukkan hal sebaliknya.

The Group always recognizes lifetime ECL for trade accounts receivable. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-months ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Significant increase in credit risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group considers historical loss rates for each category of customers and adjusts to reflect current and forward-looking macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables.

The Group presumes that the credit risk on a financial asset has increased significantly since initial recognition when contractual payments are more than 30 days past due, unless the Group has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise.

Grup mengasumsikan bahwa risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika instrumen keuangan tersebut ditetapkan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan memiliki risiko kredit yang rendah jika i) instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah, ii) debitur memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat dan iii) memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka Panjang dapat, tetapi tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Grup secara teratur memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya jika perlu untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlahnya jatuh tempo.

Definisi gagal bayar

Grup menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau
- informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Grup, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Grup).

Terlepas dari analisis di atas, Grup menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau tunggakan;
- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;

The Group assumes that the credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition if the financial instrument is determined to have low credit risk at the reporting date. A financial instrument is determined to have low credit risk if i) the financial instrument has a low risk of default, ii) the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and iii) adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.

The Group regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

Definition of default

The Group considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- when there is a breach of financial covenants by the debtor; or
- information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Group, in full (without taking into account any collateral held by the Group).

Irrespective of the above analysis, the Group considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- significant financial difficulty of the issuer or the borrower;
- a breach of contract, such as a default or past due event;
- the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;

- terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan itu akibat kesulitan keuangan; atau
- pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Kebijakan penghapusan

Grup menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan, atau untuk hal piutang usaha, ketika jumlahnya sudah lebih dari 120 hari tertunggak, mana yang terjadi lebih dulu. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas penagihan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit ekspektasian

Untuk aset keuangan, ECL diestimasi sebagai selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada Grup sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diekspektasi akan diterima oleh Grup, didiskontokan pada suku bunga efektif awal.

Jika Grup telah mengukur Cadangan kerugian untuk instrumen keuangan pada jumlah yang sama dengan ECL sepanjang umur pada periode pelaporan sebelumnya, tetapi menentukan pada tanggal pelaporan kini bahwa kondisi untuk ECL sepanjang umur tidak lagi terpenuhi, Grup mengukur cadangan kerugian sejumlah ECL 12 bulan pada tanggal pelaporan kini.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan.

- it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.

Write-off policy

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings, or in the case of trade accounts receivable, when the amounts are over 120 days past due, whichever occurs sooner. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

Measurement and recognition of expected credit losses

For financial assets, the ECL is estimated as the difference between all contractual cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at the original effective interest rate.

If the Group has measured the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to lifetime ECL in the previous reporting period, but determines at the current reporting date that the conditions for lifetime ECL are no longer met, the Group measures the loss allowance at an amount equal to 12-month ECL at the current reporting date.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan, meliputi utang usaha dan lain-lain dan biaya yang masih harus dibayar pada awalnya diukur pada nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk saldo jangka pendek ketika dampak diskonto tidak material.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Perusahaan dilepaskan, dibatalkan, atau berakhir.

h. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

i. Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya ditempatkan sebagai jaminan reklamasi dan jaminan penutupan tambang (Catatan 15).

j. Persediaan

Persediaan batubara dan solar diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang atas biaya yang terjadi selama periode berjalan yang termasuk biaya tenaga kerja dan biaya *overhead* yang berkaitan dengan kegiatan pertambangan. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Group are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Financial liabilities

Financial liabilities, including trade and other payables and accrued expenses are initially measured at fair value and subsequently measured at amortized cost, using the effective interest method, except for short-term balances when the effect of discounting is immaterial.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged, cancelled or have expired.

h. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

i. Restricted Time Deposits

Time deposits which are restricted in use for reclamation and mine closures guarantees (Note 15).

j. Inventories

Coal inventories and diesel fuel are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined on a weighted average cost incurred during period which includes allocation of labor costs and overhead costs related to mining activities. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the the estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

k. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan dalam bentuk kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan Bersama kebijakan tersebut. Seusai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas aset neto asosiasi setelah tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain oleh entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut sebagai penghasilan komprehensif lain dan bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat dipakai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim. Distribusi yang diterima dari entitas asosiasi mengurangi nilai tercatat investasi. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Grup dalam entitas asosiasi.

Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

l. Aset Tetap

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui dengan metode garis lurus setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan	20	Buildings
Kendaraan bermotor	3 – 5	Vehicles
Tongkang	8	Barges
Peralatan kantor	3 – 5	Office equipment
Perabotan kantor	4	Furniture and fixtures
Partisi kantor	3	Office partitions
Mesin dan alat berat	2 – 10	Machineries and heavy equipment
Peralatan lapangan	3 – 10	Field equipment

k. Investment in Associates

The Group's investment in its associated company is accounted for using the equity method. An associated company is an entity in which the Group has significant influence as the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control of those policies. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share of the associate's net assets after the date of acquisition.

The interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized in other comprehensive income by the associate, the Group recognizes its share of such changes in other comprehensive income and where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and disclose this, of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the interim consolidated statement of changes in equity. Distributions received from associate reduce the carrying amount of the investment. Unrealized gains or losses resulting from transaction between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associated company is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in shares of stock and its carrying value, and recognizes the amount in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

l. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

m. Properti Pertambangan

Ketika kelayakan teknis dan kelayakan komersial dari ekstraksi sumber daya mineral di *area of interest* dapat dibuktikan dan dimana keputusan dibuat untuk melanjutkan pengembangan, aset evaluasi yang dapat diatribusikan ke *area of interest* pertama diuji untuk penurunan nilai dan kemudian dipindahkan ke properti pertambangan.

Properti pertambangan termasuk biaya ditransfer dari aset evaluasi tambang ketika kelayakan teknis dan kelayakan komersial dari *area of interest* dapat dibuktikan dan biaya selanjutnya untuk mengembangkan tambang ke tahap produksi. Manfaat ekonomi dari aset tersebut dikonsumsi dalam pola yang terkait dengan tingkat produksi. Aset ini diamortisasi dengan metode unit produksi. Properti pertambangan yang diakui melalui kombinasi bisnis diamortisasi menggunakan metode unit penjualan. Amortisasi dimulai sejak tanggal produksi komersial dimulai.

Estimasi cadangan tambang, nilai residu dan metode amortisasi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan, dengan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if, it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the assets. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost. Construction in progress is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

m. Mining Properties

When the technical feasibility and commercial viability of the extraction of mineral resources in an area of interest are demonstrable and where a decision is made to proceed with development, the evaluation assets attributable to that area of interest are first tested for impairment and then reclassified to mining properties.

Mining properties include costs transferred from mining evaluation assets once technical feasibility and commercial viability of an area of interest are demonstrable and subsequent costs to develop the mine to the production phase. The economic benefits from the assets are consumed in a pattern which is linked to the production level. These assets are amortized on unit of production method. Mining properties acquired through business combination are amortized using the unit of sales method. Amortization starts from the date when commercial production commences.

The estimated mining reserves, residual values and amortization method are reviewed at the end of each reporting period, with the effect of any changes in estimates accounted for on a prospective basis.

n. Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi melibatkan pencarian mineral, penentuan kelayakan teknis dan penilaian kelayakan komersial dari sebuah sumber daya teridentifikasi. Kegiatan tersebut meliputi, tapi tidak terbatas pada :

- 1) pengumpulan data eksplorasi melalui topografi, studi geokimia dan geofisika;
- 2) pengeboran, penggalian dan sampel;
- 3) menentukan dan memeriksa volume serta kualitas sumber daya ; dan
- 4) meneliti persyaratan transportasi dan infrastruktur.

Biaya administrasi yang tidak dapat diatribusikan dengan suatu daerah eksplorasi khusus dibebankan pada laba rugi. Biaya lisensi yang dibayar sehubungan dengan hak untuk mengeksplorasi di daerah eksplorasi yang ada dikapitalisasi dan diamortisasi selama jangka waktu lisensi atau izin.

Biaya eksplorasi dan evaluasi (termasuk amortisasi atas biaya lisensi yang dikapitalisasi) yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dikapitalisasi pada saat terjadinya, kecuali dalam keadaan berikut :

- 1) sebelum memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu; atau
- 2) setelah dapat dibuktikan dengan kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral atau ditemukannya cadangan terbukti.

Kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi dicatat dalam akun "Aset Eksplorasi dan Evaluasi" dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan dikurangi penyisihan penurunan nilai. Aset tersebut tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan tetapi ditelaah terhadap indikasi penurunan nilai. Apabila suatu penurunan nilai potensial terindikasi, penilaian dilakukan untuk setiap *area of interest* terkait dengan kelompok aset operasi yang dapat diatribusikan kepada eksplorasi tersebut. Sejauh biaya eksplorasi dan evaluasi tidak diharapkan untuk dipulihkan, biaya tersebut dibebankan pada laba rugi.

Arus kas terkait dengan kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi diklasifikasi sebagai arus kas dari aktivitas investasi dalam laporan arus kas konsolidasian interim, sedangkan arus kas terkait dengan biaya eksplorasi dan evaluasi yang dibebankan diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi.

n. Exploration and Evaluation Assets

Exploration and evaluation activities involve the seeking for mineral resources, the determination of technical feasibility and the assessment of commercial viability of an identified resource. Such activities include, but not limited to :

- 1) collecting exploration data through topographical, geochemical and geophysical studies;
- 2) exploration drilling, trenching and sampling;
- 3) determining and examining the volume and grade of the resource ; and
- 4) surveying transportation and infrastructure requirements.

Administration costs that are not directly attributable to a specific exploration area are charged to profit or loss. License costs paid in connection with a right to explore in an existing exploration area are capitalized and amortized over the term of the license or permit.

Exploration and evaluation costs (including amortization of capitalized license costs) related to an area of interest are capitalized as incurred, except in the following circumstances :

- 1) before obtaining the legal rights to explore a specific area; or
- 2) after demonstrating the technical feasibility and commercial viability of extracting a mineral resource or discovering proven reserves.

Capitalization of exploration and evaluation costs are recorded under "Exploration and Evaluation Assets" and are subsequently measured at cost less any allowance for impairment. Such assets are not depreciated as they are not available for used but subject to be reviewed for impairment indication. When a potential impairment is indicated, an assessment is performed for each area of interest related with the group of operating assets to which the exploration is attributed. To the extent that deferred exploration and evaluation costs are not expected to be recovered, it is charged to profit or loss.

Cash flows associated with capitalization of exploration and evaluation costs are classified as investing activities in the interim consolidated statement of cash flows, while cash flows in respect of exploration and evaluation costs that are expensed of are classified as operating activities.

Aset eksplorasi dan evaluasi dinilai memiliki penurunan nilai jika fakta dan keadaan menunjukkan bahwa penurunan nilai mungkin ada. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji untuk penurunan nilai setelah cadangan komersial ditemukan, sebelum aset ditransfer ke properti pertambangan.

o. Aset Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah

Biaya pengupasan lapisan tanah merupakan biaya yang dikeluarkan untuk membuang tanah penutup suatu tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang terjadi pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya produksi diakui sebagai biaya pengembangan tambang dan akan didelesi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga pada saat produksi dimulai pada *area of interest* tersebut.

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat untuk kepentingan Grup: (i) batubara yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam periode berjalan dan (ii) meningkatkan akses ke badan batubara di periode berikutnya. Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Grup mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan PSAK 202. Sepanjang biaya pengupasan lapisan tanah tahap produksi yang timbul dengan manfaat peningkatan akses menuju badan batubara di periode yang akan datang, Grup mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah, jika dan hanya jika, seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan (peningkatan akses menuju badan batubara) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang akan mengalir kepada Grup;
- Grup dapat mengidentifikasi komponen badan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah atas komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan batubara teridentifikasi, ditambah alokasi biaya overhead yang diatribusikan secara langsung. Jika aktivitas insidental terjadi pada saat yang bersamaan dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidental tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidental tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to mining properties.

o. Stripping Activity Assets

Stripping activity assets are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalized as part of the cost of developing the mine and are subsequently depleted using the unit-of-production method on the basis of proved and probable reserves, once production starts at those areas of interest.

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits accruing to the Group: (i) coal that is processed into inventory in the current period and (ii) improved access to the coal body in future periods. To the extent that benefit from the stripping activity is realized in the form of inventory produced in that period, the Group accounts for the costs of that stripping activity in accordance with PSAK No. 202. To the extent the benefit is improved access to the coal body in future periods, the Group recognizes these costs as a stripping activity asset, if and only if, all the following criteria are met:

- it is probable that the future economic benefits (improved access to the coal body) associated with the stripping activity will flow to the Group;
- the Group can identify the component of the coal body for which access has been improved; and
- the costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.

The stripping activity asset is initially measured at cost, which is the accumulation of costs directly incurred in performing the stripping activity that improves access to the identified component of coal body, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental activities take place at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the continuation of the planned production stripping activity, the costs associated with these incidental activities are not included in the cost of the stripping activity asset.

Ketika biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan persediaan yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, Grup mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah menggunakan dasar alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan batubara teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi. Grup menggunakan ekspektasi volume sisa yang diekstrak dibandingkan dengan volume aktual untuk setiap volume produksi batubara.

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama ekspektasi masa manfaat dari komponen badan batubara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah, kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

Perubahan pada ekspektasi masa manfaat dari komponen badan batubara yang teridentifikasi dianggap sebagai perubahan atas estimasi dan dicatat menggunakan basis prospektif.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dimasukkan ke dalam basis biaya perolehan atas aset pada saat penentuan unit penghasil kas dalam tujuan pengujian penurunan nilai.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset. Ketika dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi, aset Grup juga dialokasikan ke masing-masing kelompok unit penghasil kas, atau sebaliknya mereka dialokasikan ke kelompok terkecil dari kelompok unit penghasil kas dimana dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi.

Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

When the costs of the stripping activity asset and the inventory produced are not separately identifiable, the Group allocates the production stripping costs between the inventory produced and the stripping activity asset by using an allocation basis that is based on a relevant production measure. This production measure is calculated for the identified component of the coal body and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefit has taken place. The Group uses the expected volume of waste extracted compared with actual volume, for a given volume of coal production.

Subsequently, the stripping activity asset is carried at cost less amortization and impairment losses, if any. The stripping activity asset is amortized using the units of production method over the expected useful life of the identified component of the coal body that becomes more accessible as a result of the stripping activity unless another method is more appropriate.

Changes to the expected useful life of the identified component of the coal body are considered as changes in estimates and are accounted for on a prospective basis.

Stripping activity assets are included in the cost base of assets when determining a cash generating unit for impairment assessment purposes.

p. Impairment of Non-Financial Assets

The Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs. When a reasonable and consistent basis of allocation can be identified, the Group assets are also allocated to individual cash-generating units, or otherwise they are allocated to the smallest group of cash-generating units for which a reasonable and consistent allocation basis can be identified.

Recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

q. Goodwill

Goodwill yang timbul atas akuisisi dari suatu bisnis dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi bisnis tersebut dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Goodwill tidak diamortisasi tetapi direviu untuk penurunan nilai setidaknya setiap tahun. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Grup (atau kelompok unit penghasil kas) yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat indikasi bahwa unit penghasil kas tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama kali untuk mengurangi jumlah tercatat atas setiap *goodwill* yang dialokasikan pada unit penghasil kas dan kemudian ke aset lain dari unit penghasil kas secara prorata berdasarkan jumlah tercatat dari setiap aset dalam unit penghasil kas tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai *goodwill* diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Pada pelepasan entitas anak atau unit penghasil kas, jumlah *goodwill* yang dapat diatribusikan termasuk dalam penentuan laba rugi atas pelepasan.

r. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

q. Goodwill

Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business less accumulated impairment losses, if any.

Goodwill is not amortized but is reviewed for impairment at least annually. For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units (or group of cash-generating units) expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for goodwill is recognized directly in profit or loss in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

On disposal of a subsidiary or the relevant cash-generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

r. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir tahun pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas (ketika pengaruh nilai waktu uang bersifat material).

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan Batubara

Grup mengakui pendapatan dari penjualan batubara. Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang ditentukan dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang kepada pelanggan saat batubara telah dikirimkan ke lokasi yang telah disepakati dalam kontrak. Grup telah secara umum menentukan bahwa Grup merupakan prinsipal dalam pengaturan pendapatan dan mencatat pendapatan secara bruto karena Grup mengendalikan barang sebelum mengalihkannya kepada pelanggan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

t. Liabilitas Imbalan Kerja

Grup memberikan imbalan kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang No. 6 tahun 2023 tentang Cipta Kerja. Tidak terdapat pendanaan yang telah dibuat atas rencana imbalan pasti ini.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin dalam penghasilan komprehensif lain sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklas ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amendemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows (when the effect of time value of money is material).

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

s. Revenue and Expense Recognition

Sale of Coal

The Group recognizes revenue from sale of coal. Revenue is measured based on the consideration specified in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue at the point in time when it transfers control of a product to a customer when the coal has been delivered to contractually agreed location. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements and records revenue on a gross basis because it typically controls the goods before transferring them to the customer.

Expenses

Expenses are recognized when the incurred by using accrual basis.

t. Employment Benefits Obligation

The Group provides employment benefits with Law No. 6 of year 2023 concerning Job Creation. No funding has been made to this defined benefit plan.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas untuk pesangon diakui ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut atau ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait, atau mana yang terjadi lebih dulu.

u. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak kini terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan di laba rugi karena tidak memperhitungkan penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan tidak memperhitungkan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan. Liabilitas Grup untuk pajak kini dihitung berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Provisi diakui untuk penentuan pajak yang tidak pasti, tetapi kemungkinan besar akan mengakibatkan arus keluar dana kepada otoritas pajak. Provisi diukur sebesar estimasi terbaik atas jumlah ekspektasian yang terhutang. Penilaian berdasarkan pada pertimbangan profesional pajak dalam Grup yang didukung dengan pengalaman lalu atas aktivitas tersebut dan dalam kasus tertentu berdasarkan saran pakar pajak independen.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian interim dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi.

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

u. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Group's liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

A provision is recognized for those matters for which the tax determination is uncertain but it is considered probable that there will be a future outflow of funds to a tax authority. The provisions are measured at the best estimate of the amount expected to become payable. The assessment is based on the judgement of tax professionals within the Group supported by previous experience in respect of such activities and in certain cases based on specialist independent tax advice.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the interim consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali untuk pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi, atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam hal kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

v. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode/ tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Grup tidak memiliki efek yang berpotensi menjadi saham biasa, sehingga laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

v. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the period/ year.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Group has no outstanding dilutive potential ordinary share, therefore, diluted earnings per share are equivalent to basic earnings per share.

w. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler direview oleh pengambil keputusan operasional utama dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, Direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim, selain dari penyajian estimasi yang diatur di bawah ini sebagai berikut:

Sumber Utama Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

w. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- for which standalone financial information is available.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3, the Director's is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described in Notes 3, there were no critical considerations that had a significant impact on the amounts recognized in the interim consolidated financial statements, other than the presentation of estimates set out below as follows:

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2024 UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT) - Lanjutan**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024 (UNAUDITED) - Continued**

Penurunan nilai properti pertambangan dan aset
aktivitas pengupasan lapisan tanah

Menentukan apakah suatu properti pertambangan dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah turun nilainya membutuhkan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana properti pertambangan dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan dihasilkan dari unit penghasil kas menggunakan perkiraan harga jual dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini. Bila aktual arus kas masa depan kurang dari yang diharapkan, kerugian penurunan nilai material mungkin timbul. Nilai tercatat properti pertambangan dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diungkapkan dalam Catatan 12 dan 13.

Imbalan Kerja

Penentuan imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup akan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan akan berpengaruh terhadap jumlah liabilitas. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, perubahan signifikan dalam hasil aktual atau perubahan signifikan asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Grup. Nilai tercatat dari liabilitas imbalan kerja dan asumsi aktuarial diungkapkan dalam Catatan 21.

Impairment of mining properties and stripping
activity asset

Determining whether mining properties and stripping activity asset is impaired requires an estimation of the value in use of the cash generating units to which mining properties and stripping activity asset has been allocated. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using forecast selling price and a suitable discount rate in order to calculate present value. Where the actual future cash flows are less than expected, a material impairment loss may arise. The carrying amount of mining properties and stripping activity asset are disclosed in Notes 12 and 13.

Employment Benefits

The determination of employment benefits is dependent on selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increment. Actual results that differ from the Group's assumptions recognized as other comprehensive income and affect the recorded provision. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's provision for employment benefits obligation. The carrying amount of employment benefits obligation and the actuarial assumptions are disclosed in Note 21.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
	US\$	US\$	
Kas	301	309	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	312.474	936.842	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	34.330	33.198	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	13.927	14.013	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	12.324	9.836	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	9.548	7.992	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
Dolar Amerika Serikat (Dolar AS)			U.S. Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.028.588	4.935.900	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	19.542	21.238	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Sub-jumlah	<u>5.430.733</u>	<u>5.959.019</u>	Sub-total
Deposito berjangka - Dolar AS			Time deposits - U.S. Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	<u>1.250.000</u>	<u>3.000.000</u>	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	<u><u>6.681.034</u></u>	<u><u>8.959.328</u></u>	Total
Suku bunga deposito berjangka per tahun	4,38%	4,37% - 4,43%	Interest rates per annum on time deposits

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2024 UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT) - Lanjutan**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024 (UNAUDITED) - Continued**

Seluruh saldo bank dan deposito berjangka ditempatkan pada pihak ketiga dan tidak dijaminkan.

All cash in banks and time deposits are placed with third parties and not used as collateral.

6. PIUTANG USAHA - BERSIH

	31 Maret/ March 31, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$
a. Berdasarkan pelanggan		
Pihak Berelasi (Catatan 30)		
Geo Coal International Pte. Ltd (GCI)	6.529.442	-
Pihak Ketiga		
Pelanggan dalam negeri	383.074	3.264.338
Bersih	<u>6.912.516</u>	<u>3.264.338</u>
b. Berdasarkan mata uang		
Rupiah	383.074	3.264.338
Dolar AS	6.529.442	-
Bersih	<u>6.912.516</u>	<u>3.264.338</u>

6. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE - NET

	31 Maret/ March 31, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$
a. By Debtor		
Related Party (Note 30)		
Geo Coal International Pte. Ltd (GCI)	6.529.442	-
Third Parties		
Local customers	383.074	3.264.338
Net	<u>6.912.516</u>	<u>3.264.338</u>
b. By Currency		
Rupiah	383.074	3.264.338
U.S. Dollar	6.529.442	-
Net	<u>6.912.516</u>	<u>3.264.338</u>

Jangka waktu rata-rata kredit piutang usaha adalah 1 - 60 hari dan tidak dikenakan bunga.

The average terms of credit for trade accounts receivable is 1 - 60 days and no interest is charged.

Cadangan kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha telah diukur sejumlah ECL sepanjang umur. ECL pada piutang usaha diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur dan kondisi ekonomi umum industri dimana debitur beroperasi.

Allowance for expected credit losses for trade accounts receivable has been measured at an amount equal to the lifetime ECL. The ECL on trade accounts receivable are estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors and general economic conditions of the industry in which the debtors operate.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period.

Cadangan ECL untuk piutang usaha berdasarkan matriks provisi

ECL on trade accounts receivable using provision matrix

	31 Maret/March 31, 2025						Jumlah/ Total US\$
	Jatuh tempo/Past due						
	Belum jatuh tempo/ Not past due US\$	< 30 hari/ days US\$	31 - 60 hari/ days US\$	61 - 90 hari/ days US\$	91 - 120 hari/ days US\$	> 120 hari/ days US\$	
Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate	*)	*)	*)	*)	*)	*)	
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ Estimated total gross carrying amount at default	314.560	6.538.516	-	-	-	59.440	6.912.516
ECL sepanjang umur/Lifetime ECL	*)	*)	*)	*)	*)	*)	-
Jumlah/ Total							<u>6.912.516</u>
	31 Desember/December 31, 2024						Jumlah/ Total US\$
	Jatuh tempo/Past due						
	Belum jatuh tempo/ Not past due US\$	< 30 hari/ days US\$	31 - 60 hari/ days US\$	61 - 90 hari/ days US\$	91 - 120 hari/ days US\$	> 120 hari/ days US\$	
Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate	*)	*)	*)	*)	*)	*)	
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ Estimated total gross carrying amount at default	3.196.053	7.278	-	-	-	61.007	3.264.338
ECL sepanjang umur/Lifetime ECL	*)	*)	*)	*)	*)	*)	-
Jumlah/ Total							<u>3.264.338</u>

*) ECL adalah minimal atau tidak material

*) The ECL is minimal or immaterial

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2024 UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT) - Lanjutan**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024 (UNAUDITED) - Continued**

Tidak diadakan cadangan kerugian penurunan ECL atas nilai atas piutang usaha karena tidak ada indikasi piutang tersebut tidak dapat dipulihkan dan manajemen berkeyakinan seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

No ECL was provided on trade accounts receivable as there was no indication that these receivables are generally not recoverable and management believes that all such receivables are collectible.

7. PIUTANG LAIN-LAIN DARI DAN UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK BERELASI

	31 Maret/ March 31, 2025 US\$
<u>Piutang lain-lain</u>	
GCI	59.899
PT Marga Bara Jaya (MBJ)	41.239
	<u>101.138</u>
<u>Utang lain-lain</u>	
GCI	1.298.573
PT Sungai Danau Jaya (SDJ)	133.859
Geo Energy Resources Limited (GER)	35.366
MBJ	23.020
PT Geo Energy Coalindo (GEC)	69
PT Tanah Bumbu Resources (TBR)	18
	<u>1.490.905</u>

Piutang lain-lain dari dan utang lain-lain kepada pihak berelasi terdiri dari pembayaran yang dilakukan oleh Grup/pihak berelasi atas nama Grup/pihak berelasi dalam mendukung operasi satu dan lainnya.

Akun ini tidak dijamin, bebas bunga dan dibayarkan sesuai dengan permintaan.

Untuk tujuan penilaian penurunan nilai, piutang lain-lain dianggap memiliki risiko kredit yang rendah karena waktu pembayaran dikendalikan oleh entitas induk terakhir dengan mempertimbangkan manajemen arus kas dalam grup entitas induk terakhir dan tidak ada peningkatan signifikan dalam risiko gagal bayar sejak pengakuan awal. Oleh karena itu, untuk tujuan penilaian penurunan nilai piutang ini, cadangan kerugian diukur sebesar sejumlah kerugian kredit ekspektasian (ECL) 12 bulan.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

Tidak diadakan ECL atas nilai atas piutang lain-lain dari pihak berelasi karena tidak ada indikasi piutang tersebut tidak dapat dipulihkan dan manajemen berkeyakinan seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

7. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE FROM AND OTHER PAYABLE TO RELATED PARTIES

	31 Desember/ December 31, 2024 US\$	
<u>Other accounts receivable</u>		
GCI	45.023	
PT Marga Bara Jaya (MBJ)	41.986	
	<u>87.009</u>	Total
<u>Other accounts payable</u>		
GCI	1.086.077	
PT Sungai Danau Jaya (SDJ)	137.366	
Geo Energy Resources Limited (GER)	35.366	
MBJ	23.626	
PT Geo Energy Coalindo (GEC)	72	
PT Tanah Bumbu Resources (TBR)	-	
	<u>1.282.507</u>	Total

Other accounts receivable from and payable to related parties consist of payments made by the Group/related parties on behalf of the Group/related parties in support of each others' operations.

These accounts are unsecured, interest-free and payable on demand.

For purpose of impairment assessment, other accounts receivable are considered to have low credit risk as the timing of payment is controlled by the ultimate holding company taking into account cash flow management within the ultimate holding company's group of companies and there has been no significant increment in the risk of default on the receivable since initial recognition. Accordingly, for the purpose of impairment assessment for these receivables, the loss allowance is measured at an amount equal to 12-month expected credit losses (ECL).

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period.

No ECL was provided on other accounts receivable from related parties as there is no indication that these receivables are generally not recoverable and management believes that all such receivables are collectible.

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2024 UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT) - Lanjutan

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024 (UNAUDITED) - Continued

8. PERSEDIAAN

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
	US\$	US\$	
Batubara	2.756.496	7.186.840	Coal
Solar	29.229	39.578	Diesel fuel
Jumlah	<u>2.785.725</u>	<u>7.226.418</u>	Total

Persediaan batubara merupakan persediaan yang diangkat ke permukaan dari *area of interest*.

Pada tanggal 31 Maret 2025, sebagian persediaan telah diasuransikan kepada pihak ketiga terhadap risiko kerugian atas risiko kebakaran, bencana alam, dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 340.000.000.000 atau setara dengan US\$ 21.037.000 (31 Desember 2024: Rp 14.000.000.000 atau setara dengan US\$ 866.229).

8. INVENTORIES

	31 Desember/ December 31, 2024	
	US\$	
Coal	7.186.840	
Diesel fuel	39.578	
Total	<u>7.226.418</u>	

The coal inventory represents inventories that are brought to surface from an area of interest.

As of March 31, 2025, certain inventories were insured with third parties against fire, earthquake and other possible risks for Rp 340,000,000,000 or equivalent to US\$ 21,037,000 (December 31, 2024: Rp 14,000,000,000 or equivalent to US\$ 866,229).

9. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
	US\$	US\$	
Perusahaan:			Company:
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) - bersih	37.438	26.865	Value Added Taxes (VAT) - net
Entitas anak:			Subsidiary:
Pajak Penghasilan pasal 21	-	758	Income taxes article 21
Pajak Penghasilan pasal 28A (Catatan 28)			Income taxes article 28A (Note 28)
Periode 2025	102.284	-	Period 2025
Tahun 2024	962.099	962.099	Year 2024
Tahun 2023	761.060	761.060	Year 2023
PPN - bersih	5.534.490	4.192.424	VAT - net
Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)	<u>1.275.168</u>	<u>1.275.168</u>	Land and Property Tax (PBB)
Jumlah	8.672.539	7.218.374	Total
Porsi lancar	<u>7.397.371</u>	<u>5.943.206</u>	Current portion
Porsi tidak lancar	<u>1.275.168</u>	<u>1.275.168</u>	Non-current portion

Pada tanggal 17 Juli 2024, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) menerbitkan Surat Ketetapan PBB tahun 2023 sebesar Rp 37.898.419.250 atau setara dengan US\$ 2.338.975. TRA membayar kurang bayar pada tanggal 13 Agustus 2024 sebesar Rp 3.511.275.500 atau setara dengan US\$ 219.963 yang dicatat sebagai biaya pajak dan mengajukan keberatan untuk sisa saldo pada tanggal 20 Agustus 2024. Pada tanggal 30 Desember 2024, DJP menerbitkan Hasil Penelitian Keberatan (HPK) PBB tahun 2023 sebesar Rp 24.120.536.500 atau setara dengan US\$ 1.484.249. TRA membayar sisa sebesar Rp 20.609.261.000 atau setara dengan US\$ 1.268.184 dan mencatat pada bagian tidak lancar dari pajak dibayar dimuka.

On July 17, 2024, the Directorate General of Tax (DGT) issued a PBB Assessment Letter for the year 2023 amounting to Rp 37,898,419,250 or equivalent to US\$ 2,338,975. TRA paid the underpayment on August 13, 2024 amounting to Rp 3,511,275,500 or equivalent to US\$ 219,963 which was recorded as tax expense and file objection for the remaining balance on August 20, 2024. On December 30, 2024, DGT issued the 2023 PBB Objection Review Result (HPK) amounting to Rp 24,120,536,500 or equivalent to US\$ 1,484,249. TRA paid the remaining of Rp 20,609,261,000 or equivalent to US\$ 1,268,184 and recorded in the non-current portion of prepaid taxes.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2024 UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT) - Lanjutan**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024 (UNAUDITED) - Continued**

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

MRK, entitas anak, mempunyai 49% kepemilikan atas PT Internasional Prima Coal (IPC) yang berdomisili di Samarinda dan bergerak di bidang pertambangan batubara.

Ringkasan informasi keuangan IPC di bawah ini diambil dari laporan keuangan IPC yang disusun oleh manajemen IPC sesuai dengan PSAK.

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
	US\$	US\$	
Aset	48.225.493	43.212.104	Total assets
Liabilitas	13.974.094	9.624.123	Total liabilities
Ekuitas	34.251.399	33.587.981	Equity
	31 Maret/ March 31, 2025	31 Maret/ March 31, 2024	
	US\$	US\$	
Pendapatan	62.296.901	18.066.607	Revenue
Laba kotor	1.741.803	2.880.211	Gross profit
Laba bersih periode berjalan	663.418	1.533.781	Net profit for the period

Mutasi investasi pada entitas asosiasi yang dicatat dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
	US\$	US\$	
Saldo awal	26.604.347	27.853.817	Beginning balance
Bagian laba neto entitas asosiasi	325.075	1.977.331	Equity in net income of an associate
Dividen	-	(3.226.801)	Dividend
Saldo akhir	<u>26.929.422</u>	<u>26.604.347</u>	Ending balance

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan di atas terhadap jumlah tercatat dari bagian entitas asosiasi yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
	US\$	US\$	
Aset bersih entitas asosiasi	34.251.399	33.587.981	Net assets of the associate
Proporsi kepemilikan Grup	49%	49%	Proportion of the Group's ownership interest
Bagian atas ekuitas bersih dari entitas asosiasi	16.783.186	16.458.111	Share in net assets of the associate
Goodwill	10.146.236	10.146.236	Goodwill
Nilai tercatat bagian Grup	<u>26.929.422</u>	<u>26.604.347</u>	Carrying amount of the Group's interest

10. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE

MRK, a subsidiary, has 49% ownership in PT Internasional Prima Coal (IPC) which is domiciled in Samarinda and engaged in coal mining.

IPC's summarized financial information below was extracted from its financial statements prepared by IPC's management in accordance with PSAKs.

The movement in investment in associate which is accounted for using equity method is as follows:

Reconciliation of the above summarized financial information to the carrying amount of the interest in the associates recognized in the consolidated financial statements:

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2024 UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT) - Lanjutan

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024 (UNAUDITED) - Continued

11. ASET TETAP

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 January/ January 1, 2025	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Maret/ March 31, 2025	
	US\$	US\$	US\$	US\$	
Biaya perolehan:					At cost:
Bangunan	666.047	20.120	-	686.167	Building
Kendaraan bermotor	1.009.842	-	495.574	514.268	Vehicles
Tongkang	843.052	-	-	843.052	Barges
Peralatan kantor	73.450	873	-	74.323	Office equipment
Perabotan kantor	183.788	65.145	-	248.933	Furniture and fixtures
Partisi kantor	7.300	-	-	7.300	Office partitions
Mesin dan alat berat	1.451.525	27.705	54.335	1.424.895	Machineries and heavy equipment
Peralatan lapangan	47.525	-	-	47.525	Field equipment
Aset dalam penyelesaian	132.071	67.629	-	199.700	Construction in progress
Jumlah	4.414.600	181.472	549.909	4.046.163	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Bangunan	293.457	9.208	-	302.665	Building
Kendaraan bermotor	909.846	7.905	495.574	422.177	Vehicles
Tongkang	843.052	-	-	843.052	Barges
Peralatan kantor	64.505	1.506	-	66.011	Office equipment
Perabotan kantor	49.817	10.649	-	60.466	Furniture and fixtures
Partisi kantor	7.300	-	-	7.300	Office partitions
Mesin dan alat berat	1.237.631	24.559	54.335	1.207.855	Machineries and heavy equipment
Peralatan lapangan	44.981	471	-	45.452	Field equipment
Jumlah	3.450.589	54.298	549.909	2.954.978	Total
Jumlah Tercatat Bersih	964.011			1.091.185	Net Carrying Amount

	1 January/ January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustment	31 Desember/ December 31, 2024	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Biaya perolehan:							At cost:
Bangunan	688.558	5.940	-	3.493	(31944)	666.047	Building
Kendaraan bermotor	1.059.510	-	24.801	24.001	(48.868)	1.009.842	Vehicles
Tongkang	883.848	-	-	-	(40.796)	843.052	Barges
Peralatan kantor	116.521	2.195	-	(41817)	(3.449)	73.450	Office equipment
Perabotan kantor	76.344	90.434	-	21527	(4.517)	183.788	Furniture and fixtures
Partisi kantor	7.653	-	-	-	(353)	7.300	Office partitions
Mesin dan alat berat	1.488.416	52.488	150.110	128.432	(67.701)	1.451.525	Machineries and heavy equipment
Peralatan lapangan	158.777	-	-	(109.148)	(2.104)	47.525	Field equipment
Aset dalam penyelesaian	27.494	132.071	-	(27.494)	-	132.071	Construction in progress
Jumlah	4.507.121	283.128	174.911	(1006)	(199.732)	4.414.600	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Bangunan	271.344	35.195	-	-	(13.082)	293.457	Building
Kendaraan bermotor	914.275	58.659	16.534	4.389	(42.165)	909.846	Vehicles
Tongkang	883.848	-	-	-	(40.796)	843.052	Barges
Peralatan kantor	91.648	6.184	-	30.401	(2.926)	64.505	Office equipment
Perabotan kantor	16.484	20.249	-	(14.851)	(1.767)	49.817	Furniture and fixtures
Partisi kantor	7.653	-	-	-	(353)	7.300	Office partitions
Mesin dan alat berat	1.234.221	104.941	150.110	(105.136)	(56.557)	1.237.631	Machineries and heavy equipment
Peralatan lapangan	131.357	1.942	-	86.203	(2.115)	44.981	Field equipment
Jumlah	3.550.830	227.170	166.644	1006	(159.761)	3.450.589	Total
Jumlah Tercatat Bersih	964.291					964.011	Net Carrying Amount

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2025 (Tiga bulan/ Three month)	2024 (Tiga bulan/ Three month)	
	US\$	US\$	
Beban pokok pendapatan (Catatan 26)	47.522	20.518	Cost of revenue (Note 26)
Beban umum, administrasi dan penjualan	6.776	133.576	General, administrative and selling expenses
Jumlah	54.298	154.094	Total

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2024 UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT) - Lanjutan**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024 (UNAUDITED) - Continued**

Pada tanggal 31 Maret 2025, semua aset tetap telah diasuransikan terhadap kerugian akibat bencana alam, kebakaran, gempa bumi, sabotase, dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 26.886.931.079 atau setara dengan US\$ 1.663.589 (31 Desember 2024: Rp 47.453.961.130 atau setara dengan US\$ 2.936.144). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

As of March 31, 2025, all property, plant and equipment were insured against natural disaster, fire, earthquake, sabotage, and other risks with total insurance coverage amounting to Rp 26,886,931,079 at or equivalent to US\$ 1,663,589 (December 31, 2024: Rp 47,453,961,130 or equivalent to US\$ 2,936,144). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada tanggal 31 Maret 2025, aset dalam penyelesaian terdiri dari konstruksi pembuatan jalan untuk pengalihan jalan umum yang berada di dalam wilayah IUP pertambangan TRA, yang diestimasikan akan selesai pada tahun ini.

As of March 31, 2025, construction in progress represents construction of road to divert public road within TRA's IUP mining area which is estimated to be completed in this year.

Pada tanggal 31 Maret 2025, harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar US\$ 2.241.963 (31 Desember 2024: US\$ 2.681.265).

As of March 31, 2025, acquisition costs of property, plant and equipment which have been fully depreciated but are still used in the operation amounted to US\$ 2,241,963 (December 31, 2024: US\$ 2,681,265).

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat dari seluruh aset tetap tersebut dapat dipulihkan dan tidak terdapat adanya peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai, sehingga tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai atas aset tetap.

Management believes that the total carrying amount property, plant and equipment are recoverable and also there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment, therefore no provision for impairment of property, plant and equipment is required.

12. ASET AKTIVITAS PENGUPASAN LAPISAN TANAH

12. STRIPPING ACTIVITY ASSET

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
	US\$	US\$	
Saldo awal	5.683.433	5.776.007	Beginning balance
Penambahan	399.368	8.797.385	Addition
Amortisasi (Catatan 26)	(1.090.435)	(9.033.135)	Amortization (Note 26)
Selisih kurs penjabaran	-	(143.176)	Translation adjustment
Saldo akhir	<u>4.992.366</u>	<u>5.683.433</u>	Ending balance

13. PROPERTI PERTAMBANGAN

13. MINING PROPERTIES

	1 Januari/ January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustment	31 Desember/ December 31, 2024	Penambahan/ Additions	31 Maret/ March 31, 2025	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Harga perolehan	21034.784	650.667	(970.916)	20714.535	-	20714.535	Acquisition cost
Akumulasi amortisasi	(16.254.816)	(1210.672)	750.284	(16.716.204)	(539.404)	(17.254.608)	Accumulated amortization
Nilai tercatat bersih	<u>4.779.968</u>	<u>(560.005)</u>	<u>(220.632)</u>	<u>3.999.331</u>	<u>(539.404)</u>	<u>3.459.927</u>	Net carrying amount

Amortisasi properti pertambangan dibebankan ke beban pokok penjualan (Catatan 26).

Amortization of mining properties is charged to cost of sales (Note 26).

Grup menggunakan proyeksi produksi dalam suatu *area of interest* untuk periode sampai dengan cadangan dalam *area of interest* tersebut telah habis diproduksi atau berakhirnya masa konsesi yang diantisipasi, mana yang lebih dahulu. Proyeksi atas produksi menggunakan estimasi manajemen di dalam kemampuan jumlah produksi sampai dengan masa konsesi selesai. Penurunan nilai atas properti pertambangan dilakukan jika jumlah produksi Grup tidak dapat mencapai jumlah cadangan terbukti sampai dengan akhir masa konsesi.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah produksi pada area tambang berproduksi Grup dapat mencapai jumlah cadangan terbukti sampai dengan akhir masa konsesi, sehingga tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai atas nilai tercatat properti pertambangan.

The Group uses the projected production in respect of the area of interest for the period until the reserve in the area of interest has been fully manufactured or anticipated expiration date of the concession, whichever is earlier. The projection of production uses management estimation within the total production capability until the concession period is over. Impairment of mining properties is carried out if the total production of the Group cannot achieve the proven reserves until end of the concession period.

Management believes that the total production of the Group's producing mine can achieve the proven reserves until the end of the concession period, therefore no provision for impairment of mining properties is necessary.

14. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

	31 Maret/ March 31, 2025
	US\$
Saldo awal	10.566.475
Penambahan	-
Selisih kurs penjabaran	-
Saldo akhir	<u>10.566.475</u>

Aset ini merupakan pengeluaran sehubungan dengan *area of interest* yang belum mencapai tahap produksi secara komersial.

Penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi dilakukan jika terindikasi bahwa jumlah tercatat melebihi jumlah terpulihkan, Grup menguji penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi jika fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa dalam *area of interest* telah kedaluwarsa atau diperkirakan tidak akan diperbarui serta *area of interest* tidak menunjukkan penemuan yang memenuhi skala ekonomis pertambangan dan Grup telah memutuskan untuk menghentikan aktivitas eksplorasi dan evaluasi dalam *area of interest* tersebut.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat seluruh aset eksplorasi dan evaluasi tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai atas aset eksplorasi dan evaluasi.

14. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

	31 Desember/ December 31, 2024	
	US\$	
	10.121.788	Beginning balance
	648.035	Addition
	(203.348)	Translation adjustment
	<u>10.566.475</u>	Ending balance

This asset represents expenditures related to an area of interest that has not yet reached the stage of commercial production.

Impairment of exploration and evaluation assets is made if there are indicated that the carrying amount exceeds the recoverable amount, the Group tests the impairment value of exploration and evaluation assets if the facts and conditions indicate that the area of interest has expired or is not expected to be renewed and the area of interest does not reach the mining economic of scale and the Group has decided to discontinue exploration and evaluation activities within the area of interest.

Management believes that the carrying amount of total exploration and evaluation assets are recoverable, therefore no provision for impairment of exploration and evaluation assets is necessary.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2024 UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT) - Lanjutan**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024 (UNAUDITED) - Continued**

**15. DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI
PENGGUNAANNYA**

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
	US\$	US\$	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	393.900	79.419	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	325.340	333.915	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	260.133	399.695	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
Jumlah	<u>979.373</u>	<u>813.029</u>	Total
Suku bunga deposito per tahun	2,25% - 3,00%	2,25% - 3,00%	Annual interest rate on time deposits

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito dalam mata uang Rupiah yang digunakan sebagai jaminan reklamasi dan penutupan tambang (Catatan 20 dan 32b).

Manajemen berpendapat bahwa nilai jaminan reklamasi dan penutupan tambang tersebut cukup untuk menutupi kewajiban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup sampai dengan sisa umur tambang.

15. RESTRICTED TIME DEPOSITS

Restricted time deposits represent time deposits in Rupiah that are placed as a reclamation and mine closure guarantees (Notes 20 and 32b).

Management is of the opinion that the reclamation and mine closures guarantees is adequate to cover liabilities for environmental management and reclamation as of the remaining life of the mine.

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Uang muka untuk penggunaan infrastruktur batubara (Catatan 30) merupakan uang muka yang dibayarkan oleh RR, entitas anak, kepada MBJ sehubungan dengan pemakaian infrastruktur logistik yang mencakup jalan angkut dan dermaga, termasuk *stockpile*, *crusher* dan fasilitas pengangkutan dan pemuatan di wilayah dermaga yang berlokasi di Musi Rawas Utara - Banyuasin, Sumatera Selatan. Dengan uang muka ini, RR dapat menggunakan sebagian besar kapasitas infrastruktur secara bertahap sejak selesainya pembangunan infrastruktur tersebut.

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Advances for usage of coal logistic infrastructure (Note 30) represents advances paid by RR, a subsidiary, to MBJ for usage of coal logistic infrastructure which include hauling road and jetty, including stockpile, crusher and transport and loading at jetty area located at Musi Rawas Utara - Banyuasin, Sumatera Selatan. With these advances, RR can use most of the infrastructure's capacity gradually after the completion of the infrastructure construction.

17. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
	US\$	US\$	
a. Berdasarkan pemasok Pihak ketiga Pemasok dalam negeri	<u>5.789.864</u>	<u>9.711.875</u>	a. By creditor Third parties Local suppliers
b. Berdasarkan mata uang Rupiah	<u>5.789.864</u>	<u>9.711.875</u>	b. By currency Rupiah

Jangka waktu kredit dari pembelian sampai dengan 45 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada saldo terutang.

Tidak terdapat jaminan yang diberikan atas utang usaha.

17. TRADE ACCOUNTS PAYABLES TO THIRD PARTIES

Purchase have credit terms up to 45 days. No interest is charged on the outstanding balance.

There are no guarantees provided for trade accounts payable.

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2024 UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT) - Lanjutan

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024 (UNAUDITED) - Continued

18. UTANG PAJAK

	31 Maret/ March 31, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$	
Pajak Penghasilan			Income taxes
Pasal 4(2)	629	597	Article 4(2)
Pasal 15	7.394	15.230	Article 15
Pasal 21	34.793	2.132	Article 21
Pasal 23	86.071	138.408	Article 23
Pasal 25	49.499	50.795	Article 25
PPN	16.991	12.071	VAT
Jumlah	<u>195.377</u>	<u>219.233</u>	Total

18. TAXES PAYABLE

19. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Maret/ March 31, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$	
Pemasok	3.205.126	2.056.974	Suppliers
Biaya karyawan	56.134	209.733	Staff cost
Jasa Profesional	55.959	190.765	Professional fee
Royalti	29.100	38.879	Royalty
Lain-lain	84.586	13.797	Others
Jumlah	<u>3.430.905</u>	<u>2.510.148</u>	Total

19. ACCRUED EXPENSES

20. PROVISI REKLAMASI LINGKUNGAN DAN PENUTUPAN TAMBANG

	31 Maret/ March 31, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$	
Saldo awal	1.581.317	1.331.035	Beginning balance
Penambahan	-	178.340	Additions
Akresi	16.230	71.942	Accretion
Jumlah	<u>1.597.547</u>	<u>1.581.317</u>	Total

20. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL RECLAMATION AND MINE CLOSURE

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup menghitung dan membukukan imbalan kerja pasti untuk karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

21. EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

The Group calculates and records defined employee benefits for qualifying employees in accordance with the Law No. 6 of Year 2023.

The defined benefit pension plan typically exposes the Group to actuarial risks such as interest rate risk and salary risk.

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2024 UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT) - Lanjutan

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024 (UNAUDITED) - Continued

Biaya imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen, KKA Riana dan Rekan pada tanggal 31 Desember 2024. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah:

The cost of providing post-employment benefit is calculated by independent actuary, KKA Riana and Rekan as of December 31, 2024. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

Tingkat diskonto	7,25%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7,50%	Salary increment rate
Tingkat kematian	100% TMI 4	Mortality rate
Tingkat cacat	0,02% dari tingkat cacat/ 0.02% from mortality rate	Disability rate
Usia pensiun normal	58 tahun/years	Normal pension age

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan manfaat ini adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with respect to these benefits are as follows:

	2025 (Tiga bulan/ Three months) US\$	2024 (Tiga bulan/ Three months) US\$	
Biaya jasa kini	26.432	18.663	Current service cost
Biaya jasa masa lalu	9.287	6.431	Past service cost
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	<u>35.719</u>	<u>25.094</u>	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of defined benefit obligations are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$	
Saldo awal tahun	778.982	754.265	Balance at the beginning of the year
Biaya jasa kini	26.432	87.312	Current service cost
Biaya jasa masa lalu	9.287	4.577	Past service cost
Biaya bunga	-	35.795	Interest cost
Pengukuran kembali keuntungan:			Remeasurement gains:
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	(15.078)	Actuarial gain arising from changes in financial assumptions
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	-	(22.753)	Actuarial gains arising from experience adjustments
Efek atas perpindahan karyawan	-	(24.770)	Effect on transfer employees
Pembayaran manfaat	(733)	(5.525)	Payment of benefits
Selisih kurs penjabaran	-	34.841	Translation adjustment
Jumlah	<u>813.968</u>	<u>778.982</u>	Total

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation recognized in the consolidated statements of financial position.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2024 UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT) - Lanjutan**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024 (UNAUDITED) - Continued**

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

22. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora (Biro Administrasi Efek), susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	31 Maret/ March 31, 2025 dan/ 31 Desember/ December 31, 2024		Jumlah Saham Disetor/ Total Paid-up Capital Stock US\$	Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		
PT Geo Energy Investama	2.303.030.067	73,11%	26.309.451	PT Geo Energy Investama
PT Golden Prima Energy Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	724.500.000	23,00%	8.276.574	PT Golden Prima Energy
	122.469.933	3,89%	1.399.077	Public (each below 5%)
Jumlah	3.150.000.000	100%	35.985.102	Total

22. CAPITAL STOCK

Based on the stockholders list issued by PT Adimitra Jasa Korpora (the Administration Office of Listed Shares), the stockholders of the Company are as follows:

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor merupakan kelebihan yang diterima di atas nilai nominal penawaran umum terbatas I (PUT I), transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dan pembagian saham bonus dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$	
Penawaran Umum Terbatas I (Catatan 1c)			Limited Public Offering I (Note 1c)
Agio saham	32.709.286	32.709.286	Share premium
Biaya emisi saham	(603.798)	(603.798)	Share issuance cost
Sub-jumlah	32.105.488	32.105.488	Sub-total
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(296.663)	(296.663)	Difference in value from restructuring transactions of entities under common control
Pembagian saham bonus	(24.390.773)	(24.390.773)	Distribution of bonus shares
Jumlah	7.418.052	7.418.052	Total

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in capital represents excess of the consideration received over the nominal value from Limited Public Offering I (PUT I), restructuring transaction among entities under common control and distribution of bonus shares with details as follows:

24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas aset bersih dari entitas anak:

	31 Maret/ March 31, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$	
NMMJ	3.957.700	3.669.995	NMMJ
RR	173.435	172.969	RR
Jumlah	4.131.135	3.842.964	Total

24. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-controlling interest in net assets of subsidiaries:

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2024 UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT) - Lanjutan

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024 (UNAUDITED) - Continued

Mutasi kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$	
Saldo awal	3.842.964	3.386.865	Beginning balance
Laba periode/tahun berjalan (Kerugian) penghasilan komprehensif lain periode/tahun berjalan	288.863 (692)	122.940 7.556	Profit for the period/year Other comprehensive (loss) income for the period/year
Pelepasan entitas anak	-	325.603	Disposal of a subsidiary
Jumlah	4.131.135	3.842.964	Total

Movement of non-controlling interests are as follows:

Akuisisi kepentingan nonpengendali di entitas anak

Pada tahun 2014, RR mengakuisisi 0,87% saham kepentingan nonpengendali NMMJ sejumlah 12.000 saham. Selanjutnya, pada tahun 2018, RR mengakuisisi 19,999% saham kepentingan nonpengendali MRK sejumlah 33.201 saham dan NMMJ mengakuisisi 0,001% saham kepentingan nonpengendali MRK sebesar 1 saham, selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan nonpengendali tersebut sebesar Rp 65.955.267.205 atau setara dengan US\$ 4.342.323 disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Acquisition of non-controlling interests in subsidiary

In 2014, RR acquired 0.87% non-controlling interest shares of NMMJ with total of 12,000 shares. Furthermore, in 2018, RR acquired 19.999% non-controlling interest shares of MRK with total of 33,201 shares and NMMJ acquired 0.001% non-controlling interest shares of MRK with total of 1 share, the difference in value of equity transaction with the non-controlling interest amounting to Rp 65,955,267,205 or equivalent to US\$ 4,342,323 was recorded in equity in the consolidated statements of financial position.

25. PENJUALAN

	2025 (Tiga bulan/ Three month) US\$	2024 (Tiga bulan/ Three month) US\$	
Ekspor			Export
Pihak berelasi - GCI (Catatan 30)	24.215.606	2.946.748	Related party - GCI (Note 30)
Lokal - pihak ketiga			Local - third parties
Nilai penjualan sebesar 10% atau lebih:			Sales amount equal to 10% or more:
PT Batu Jaya Gemilang	725.855	907.500	PT Batu Jaya Gemilang
PT Top Pacific Mineral	-	802.080	PT Top Pacific Mineral
Penjualan kurang dari 10%	4.291.882	693.497	Sales amount less than 10%
Jumlah	29.233.343	5.349.825	Total

25. SALES

83% dari penjualan untuk periode yang berakhir 31 Maret 2025 (2024: 55%) dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 30).

83% of sales for the period ended March 31, 2025 (2024: 55%) were from a related party (Note 30).

	31 Maret/ March 31, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$	
<u>Liabilitas kontrak</u>			<u>Contract liabilities</u>
Uang muka pelanggan			Advances from customer
Pihak berelasi (Catatan 30)			Related party (Note 30)
GCI	9.616.046	11.184.965	GCI
Pihak ketiga	9.119	9.261	Third party
Jumlah	9.625.165	11.194.226	Total

Liabilitas kontrak adalah saldo terutang kepada pelanggan selama kontrak penjualan batubara.

Contract liabilities are the balances owed to customers during the coal sales contract.

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2024 UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT) - Lanjutan

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024 (UNAUDITED) - Continued

26. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2025 (Tiga bulan/ Three months) US\$	2024 (Tiga bulan/ Three months) US\$	
Biaya pengangkutan	8.987.220	2.357.473	Hauling cost
Biaya tongkang	3.223.748	312.288	Barging cost
Biaya bongkar muat	2.034.991	342.917	Loading cost
Penyusutan dan amortisasi	1.677.361	412.305	Depreciation and amortization
Biaya pengupasan lapisan tanah	1.397.367	1.875.629	Overburden cost
Penunjang pertambangan	712.167	331.339	Mining support
Biaya pengapalan	431.798	34.551	Transshipment cost
Gaji dan tunjangan	329.722	70.343	Salaries and allowance
Pajak Bumi dan Bangunan	67.758	177.634	Land and Property Tax
Bahan bakar	54.588	141.965	Fuel
Perawatan dan pemeliharaan	-	99.110	Repair and maintenance
Lain-lain	934.854	141.265	Other
Jumlah biaya produksi	19.851.574	6.296.819	Total production cost
Persediaan batubara awal	7.186.840	3.260.358	Beginning inventory coal
Dikurangi: Persediaan batubara akhir tahun	(2.756.496)	(5.607.363)	Less: Inventory coal at the end of year
Selisih kurs penjabaran	-	(211.922)	Translation adjustment
Subjumlah	4.430.344	(2.558.927)	Subtotal
Royalti Pemerintah	2.032.669	726.902	Government royalty
Jumlah	26.314.587	4.464.794	Total

26. COST OF SALES

**27. BEBAN UMUM,
PENJUALAN**

ADMINISTRASI DAN

**27. GENERAL, ADMINISTRATIVE AND SELLING
EXPENSES**

	2025 (Tiga bulan/ Three months) US\$	2024 (Tiga bulan/ Three months) US\$	
Pemasaran (Catatan 30)	522.973	-	Marketing (Note 30)
Gaji dan tunjangan	191.975	300.828	Salaries and allowance
Jasa profesional	97.528	66.410	Professional fee
Beban umum dan akomodasi	20.866	297.824	General and accommodation expense
Sewa	697	15.186	Rent
Lain-lain	48.204	121.469	Others
Jumlah	882.243	801.717	Total

28. PAJAK PENGHASILAN - BERSIH

	2025 (Tiga bulan/ Three months) US\$	2024 (Tiga bulan/ Three months) US\$	
Entitas Anak:			A Subsidiary:
Pajak kini	502.527	75.793	Current tax
Pajak tangguhan	25.160	-	Deferred tax
Jumlah	527.687	75.793	Total

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak (rugi fiskal) adalah sebagai berikut:

Current tax

The reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income (fiscal loss) is as follows:

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2024 UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT) - Lanjutan

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024 (UNAUDITED) - Continued

	2025 (Tiga bulan/ Three months) US\$	2024 (Tiga bulan/ Three months) Rp	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	2.739.645	14.763.689.201	Profit before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum beban pajak penyesuaian entitas anak	(2.912.782)	(3.222.085.465)	Profit before tax adjustment of subsidiaries
Penyesuaian eliminasi	<u>67.758</u>	<u>(12.852.329.513)</u>	Elimination adjustments
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(105.379)	(1.310.725.777)	Loss before tax of the Company
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Non-deductible expenses (non-taxable income):
Jasa profesional	43.659	-	Professional fee
Beban karyawan	26.923	-	Staff expenses
Donasi dan hiburan	18	-	Donation and entertainment
Rugi selisih kurs	(1.306)	-	Loss on foreign exchange
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(148)	(11.872.679)	Income subjected to final tax
Lainnya	<u>36.233</u>	<u>50.630.000</u>	Others
Rugi fiskal Perusahaan periode berjalan	-	(1.271.968.456)	Fiscal loss of the Company for current period
Rugi fiskal tahun-tahun sebelumnya	<u>(931.166)</u>	<u>(13.496.180.885)</u>	Fiscal loss from prior years
Taksiran akumulasi rugi fiskal	<u>(931.166)</u>	<u>(14.768.149.341)</u>	Estimated accumulated fiscal loss
Akumulasi rugi fiskal Periode berjalan	-	(1.271.968.456)	Accumulated fiscal losses Current period
Tahun sebelumnya			Prior years
2019	(593.164)	(8.381.756.351)	2019
2020	(30.458)	(445.460.000)	2020
2021	(13.130)	(188.354.127)	2021
2023	<u>(294.414)</u>	<u>(4.480.610.407)</u>	2023
Total	<u>(931.166)</u>	<u>(14.768.149.341)</u>	Total
Beban pajak penghasilan kini - Entitas anak	502.527	1.195.561.972	Current income tax expense - Subsidiary
Pembayaran pajak penghasilan - Entitas anak	<u>(604.811)</u>	<u>(712.976.412)</u>	Payment of income taxes - Subsidiary
(Lebih) kurang bayar pajak penghasilan - Entitas anak	<u>(102.284)</u>	<u>482.585.560</u>	Income tax (over) under payment - Subsidiary

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax is as follows:

	2025 (Tiga bulan/ Three months) US\$	2024 (Tiga bulan/ Three months) Rp	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	2.739.645	14.763.689.201	Profit before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum beban pajak penyesuaian entitas anak	(2.912.782)	(3.222.085.465)	Profit before tax adjustment of subsidiaries
Penyesuaian eliminasi	<u>67.758</u>	<u>(12.852.329.513)</u>	Elimination adjustments
Rugi sebelum pajak Perusahaan	<u>(105.379)</u>	<u>(1.310.725.777)</u>	Loss before tax of the Company
Beban pajak dengan tarif yang berlaku	<u>(23.183)</u>	<u>(288.359.671)</u>	Tax expense at effective tax rate
Dampak penghasilan yang dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Tax effect of non-deductible expenses (non-taxable income):
Jasa profesional	9.605	-	Professional fee
Beban karyawan	5.923	-	Staff expenses
Donasi dan hiburan	4	-	Donation and entertainment
Rugi selisih kurs	(287)	-	Loss on foreign exchange
Pendapatan bunga dikenakan pajak final	(33)	(2.611.989)	Interest income subjected to final tax
Lain-lain - bersih	<u>7.971</u>	<u>11.138.600</u>	Others- net
Jumlah beban pajak	-	(279.833.060)	Total tax expense
Pajak tangguhan atas rugi fiskal yang tidak diakui	<u>-</u>	<u>279.833.060</u>	Deferred tax on unrecognized fiscal loss carry-forward
Beban pajak - bersih	<u>-</u>	<u>-</u>	Tax expense - net

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2024 UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT) - Lanjutan**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024 (UNAUDITED) - Continued**

Menurut peraturan pajak, kerugian tersebut dapat dikompensasikan terhadap penghasilan kena pajak dalam periode lima tahun setelah tahun terjadinya kerugian fiskal.

According to the tax regulation, such loss may be carried forward and applied against taxable income in any of the five years following the year in which the fiscal loss was incurred.

Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan atas rugi fiskal karena terdapat ketidakpastian akan adanya laba kena pajak di masa mendatang yang dapat dikompensasikan dengan rugi fiskal tersebut.

The Company did not recognize deferred tax assets on fiscal loss due to the uncertainties of the availability of future taxable income against which the unused tax losses can be utilized.

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia nomor KEP-297/WPJ.07/2024 tanggal 20 September 2024, Kementerian Keuangan Republik Indonesia menyetujui permohonan izin Perusahaan untuk menyelenggarakan pembukuan dengan menggunakan Bahasa Inggris dan satuan mata uang Dolar Amerika Serikat, yang berlaku mulai tahun buku 2025.

Based on Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number KEP-297/WPJ.07/2024 dated September 20, 2024, the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia has approved the Company's request to maintain its books using the English language and United States Dollar as the currency, effective from the fiscal year 2025.

Pajak tangguhan

Deferred tax

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The analysis of the Group's deferred tax assets and liabilities is as follows:

	1 Januari/ January 1, 2025	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss		31 Maret/ March 31, 2025	
	US\$	US\$		US\$	
Entitas anak					Subsidiary
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Aset tetap	(19.783)	(4.671)		(24.454)	Property, plant and equipment
Liabilitas imbalan kerja	162.234	7.327		169.561	Employment benefit obligation
Biaya karyawan yang masih harus dibayar	43.436	(31.844)		11.592	Accrued employee expense
Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	113.601	4.028		117.629	Provision for environmental reclamation and mine closure
Aset pajak tangguhan - bersih	299.488	(25.160)		274.328	Deferred tax assets - net

	1 Januari/ January 1, 2024	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	Selisih kurs penjabaran/ translation Adjustment	31 Desember/ December 31, 2024	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Entitas anak							Subsidiary
Aset pajak tangguhan							Deferred tax assets
Aset tetap	(9.727)	(10.713)	-	(51)	708	(19.783)	Property, plant and equipment
Penyisihan kerugian nilai batubara	1.404	-	-	(1.372)	(32)	-	Allowance for impairment loss of coal
Liabilitas imbalan kerja	165.938	25.932	(8.853)	(13.329)	(7.454)	162.234	Employment benefit obligation
Biaya karyawan yang masih harus dibayar	-	44.505	-	-	(1.069)	43.436	Accrued employee expense
Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	101.359	17.336	-	-	(5.094)	113.601	Provision for environmental reclamation and mine closure
Aset pajak tangguhan - bersih	258.974	77.060	(8.853)	(14.752)	(12.941)	299.488	Deferred tax assets - net

29. LABA PER SAHAM DASAR

29. BASIC EARNINGS PER SHARE

Perhitungan laba per saham dasar untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The computation of basic earnings per share for the period ended March 31, 2025 and 2024 are as follows:

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2024 UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT) - Lanjutan**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024 (UNAUDITED) - Continued**

	2025 (Tiga bulan/ Three months) US\$	2024 (Tiga bulan/ Three months) US\$	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.923.095	810.808	Income for the period attributable to owners of the Company
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	<u>3.150.000.000</u>	<u>3.150.000.000</u>	Weighted average number of ordinary shares outstanding
Laba per saham dasar	<u>0,0006</u>	<u>0,0003</u>	Basic earnings per share
Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, Grup tidak memiliki efek saham biasa potensial yang bersifat dilutif.			As of March 31, 2025 and 2024, the Group does not have dilutive potential ordinary shares.

30. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

- GER merupakan entitas induk terakhir dari Grup.
- GEI merupakan pemegang saham utama Perusahaan.
- GPE merupakan pemegang saham Perusahaan.
- IPC merupakan entitas asosiasi dari Grup.
- MBJ, GCI, SDJ dan GEC memiliki entitas induk terakhir yang sama dengan Perusahaan.

Transaksi Pihak Berelasi

- Grup memberikan manfaat untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

	2025 (Tiga bulan/ Three months) US\$	2024 (Tiga bulan/ Three months) US\$
<u>Imbalan kerja jangka pendek Komisaris dan Direksi</u>	<u>85.467</u>	<u>71.665</u>

- TRA memasuki Perjanjian Jual Beli Batubara dengan GCI pada tanggal 24 Januari 2024. Penjualan untuk periode yang berakhir 31 Maret 2025 sebesar US\$ 24.215.606 (2024: US\$ 2.946.748) (Catatan 25). Pada tanggal pelaporan, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian piutang usaha dari pihak berelasi (Catatan 6) dan uang muka terkait penjualan tersebut dicatat sebagai bagian liabilitas kontrak dari pihak berelasi (Catatan 25).
- TRA memasuki Perjanjian Jasa Pemasaran Batubara dengan GCI pada tanggal 24 Januari 2024. TRA bersedia membayar biaya jasa untuk setiap keberhasilan pengiriman batubara yang dibantu oleh GCI. Pada tanggal pelaporan, utang atas jasa pemasaran tersebut dicatat sebagai bagian utang lain-lain kepada pihak berelasi (Catatan 7) dan biaya jasa untuk periode tiga bulan berakhir 31 Maret 2025 tersebut dicatat sebagai beban jasa pemasaran pada beban umum, administrasi dan penjualan sebesar US\$ 522.973 (2024: nihil) (Catatan 27).

30. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- GER is the ultimate parent of the Group.
- GEI is the major stockholder of the Company.
- GPE is a stockholder of the Company.
- IPC is an associate of the Group.
- MBJ, GCI, SDJ and GEC have the same ultimate parent as the Company.

Transactions with Related Parties

- The Group provides benefits to its Boards of Commissioners and Directors as follows:

	2025 (Tiga bulan/ Three months) US\$	2024 (Tiga bulan/ Three months) US\$
<u>Short-term employee benefits Commissioners and Directors</u>	<u>85.467</u>	<u>71.665</u>

- TRA entered into Coal Sales and Purchase Agreement with GCI on January 24, 2024. The sales for the period ended March 31, 2025 amounted to US\$ 24,215,606 (2024: US\$ 2,946,748) (Note 25). At reporting date, the receivables from this sales was presented as trade accounts receivable from a related party (Note 6) and advance from these sales were presented as contract liabilities from a related party (Note 25).
- TRA entered into Coal Marketing Services Agreement with GCI on January 24, 2024. TRA agrees to pay service fee for each successful coal shipment facilitated by GCI. At reporting date, the payables from this marketing services was presented as other accounts payable to a related party (Note 7) and the service fee for the three months ended March 31, 2025 was presented as marketing service fee in general, administrative and selling expenses amounting to US\$ 522,973 (2024: US\$ nil) (Note 27).

- d. Piutang lain-lain merupakan piutang dari GCI atas transaksi *despatch*. Piutang ini tidak dikenakan bunga (Catatan 7).
- e. Grup melakukan transaksi non-perdagangan dengan pihak berelasi seperti dijelaskan pada Catatan 7 dan 16.

- d. Other accounts receivable from GCI represent receivables from *despatch*. This receivables is not subjected to interest (Note 7).
- e. The Group has entered into non-trade transactions with related party as described in Notes 7 and 16.

31. INFORMASI SEGMENT

Barang yang menjadi sumber pendapatan segmen yang dilaporkan

Informasi yang dilaporkan kepada Pengambil Keputusan Utama Operasional (CODM) Grup untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilain kerja segmen difokuskan pada kategori pelanggan untuk masing-masing jenis aktivitas. Oleh karena itu, segmen Grup yang dapat dilaporkan menurut PSAK 108 adalah *pertambangan batubara*.

Pendapatan dan hasil segmen

Pendapatan yang dilaporkan pada laporan keuangan konsolidasian merupakan pendapatan yang dihasilkan dari pelanggan pihak ketiga dan berelasi.

Informasi geografis

Grup beroperasi di satu wilayah geografis utama, yaitu Indonesia.

32. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN LAINNYA

a. Penetapan Persentase Minimal Penjualan Batubara untuk Kepentingan Dalam Negeri (DMO)

Pada tanggal 17 November 2023, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral menerbitkan Keputusan No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri (DMO), dimana perusahaan batubara wajib memenuhi persentase minimal DMO sebesar 25% dari realisasi produksi batubara pada tahun berjalan bagi kepentingan tenaga listrik untuk kepentingan umum dan kepentingan sendiri; dan bahan baku/bahan bakar untuk industri. Denda akan dikenakan kepada perusahaan jika gagal memenuhi DMO.

Grup terus memonitor perkembangan dari pemenuhan kebutuhan DMO untuk periode 2025.

Grup telah memenuhi kewajiban DMO untuk tahun 2024.

b. Jaminan Reklamasi

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Mineral No. 4/2009, yaitu Peraturan Pemerintah No. 78/2010 (PP No. 78) yang mengatur aktivitas reklamasi dan pascatambang untuk pemegang Izin Usaha Pertambangan (IUP) Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi.

31. SEGMENT OPERATION

Products and services from which reportable segments derive their revenues

Information reported to the Group's Chief Operating Decision Maker (CODM) for the purposes of resource allocation and assessment of segment performance is focused on the category of customer for each type of activity. The Group's reportable segments under PSAK 108 is *coal mining*.

Segment revenue and results

Revenue reported in the consolidated financial statements represents revenue generated from third parties and related party.

Geographical information

The Group's operations are located in one principal geographical area, which is Indonesia.

32. CONTINGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Determination of Minimum Percentage of Coal Sales for Domestic Market Obligation (DMO)

On November 17, 2023, Ministry of Energy and Mineral Resources issued Decree No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 regarding The Compliance of Domestic Market Obligation (DMO) whereas coal mining companies are obligated to fulfill the minimum percentage of DMO by 25% from coal production realization for current year for the benefit of electric power for public and private interests; and raw materials/fuel for industry. Fines will be charged to the company if it fails to comply with the DMO.

The Group is closely monitoring the fulfilment of the DMO requirement for the period of 2025.

The Group has fulfilled the DMO requirement for the year of 2024.

b. Reclamation Guarantees

On December 20, 2010, the Government issued an implementing regulation on Mineral Law No. 4/2009, namely Government Regulation No. 78/2010 (PP No. 78) which regulates reclamation and post-mining activities for the holders of Mining Business Permit (IUP) Exploration and IUP-Operation Production.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM**

**31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2024 UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT) - Lanjutan**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024 (UNAUDITED) - Continued**

Pada PP No. 78 dimaksud Pemegang IUP-Operasi Produksi, memiliki kewajiban antara lain, harus menyediakan (1) rencana reklamasi lima tahunan; (2) rencana pascatambang; (3) jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi (bila diizinkan); dan (4) jaminan pascatambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

Pada tanggal 3 Mei 2018, MESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 26/2018 (Permen ESDM 26/2018) mengenai prinsip pertambangan dan pengawasan yang tepat dalam aktivitas pertambangan mineral dan batubara, dan pada tanggal 7 Mei 2018, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 1827 K/30/MEM/2018 (Kepmen ESDM) mengenai pedoman untuk teknik dan prinsip pertambangan yang tepat. Pada tanggal peraturan ini berlaku efektif, Peraturan Menteri No. 07/2014 mengenai reklamasi dan pascatambang pada kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara dicabut dan tidak berlaku lagi.

Kepmen ESDM No. 1827 K/30/MEM/2018 menetapkan bahwa suatu perusahaan disyaratkan untuk menyediakan jaminan untuk reklamasi tambang dan pascatambang yang dapat berupa deposito berjangka, jaminan bank garansi, rekening bersama, atau cadangan akuntansi yang jangka waktunya sesuai dengan jadwal reklamasi dan pasca tambang.

Dalam Permen No. 26/2018 bersamaan dengan Peraturan Menteri No. 11/2018 dimaksud diatur dan ditetapkan bahwa setiap pemegang IUP wajib menyusun rencana dan melaksanakan reklamasi dan/atau rencana pascatambang sesuai dengan rencana reklamasi dan/atau pascatambang yang telah disetujui serta menempatkan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang sesuai dengan penetapan menteri atau gubernur sesuai dengan kewenangannya.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas untuk reklamasi lingkungan dan penutupan tambang.

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

In PP No. 78 referred to the Holder of IUP-Operation Production has an obligation, among others, to provide (1) a five-year reclamation plan; (2) post-mining plans; (3) providing reclamation guarantees that can be in the form of joint accounts or time deposits placed at state banks, bank guarantees, or accounting reserves (if permitted); and (4) providing post mining guarantees in the form of time deposits placed at government banks.

On 3 May 2018, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 26/2018 (Permen ESDM 26/2018) regarding proper mining principles and supervision in mineral and coal mining activities, and on May 7, 2018, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 1827 K/30/MEM/2018 (Kepmen ESDM) regarding guidelines for proper mining techniques and principles. As of the effective date of these regulations, Ministerial Regulation No. 07/2014 regarding mine reclamation and post-mining activities in mineral and coal mining activities was revoked and is no longer valid.

Kepmen ESDM No. 1827 K/30/MEM/2018 states that a company is required to provide mine reclamation and post-mining guarantees which may be in the form of a time deposit, bank guarantee or accounting reserve, all of which have a duration corresponding to the environmental reclamation and mine closure schedule.

In MR No. 26/2018 in conjunction with Ministerial Regulation No. 11/2018, it is stipulated that each IUP holder must plan and implement reclamation and/or post-mining plans in accordance with agreed reclamation and/or post-mining plans and placing guarantees of reclamation and post-mining guarantees in accordance with the stipulation of ministers or governors in accordance with their authorities.

The requirement to provide reclamation and post-mining guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and mine closure activities.

33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2024 UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT) - Lanjutan

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024 (UNAUDITED) - Continued

	31 Maret/ March 31, 2025		31 Desember/ December 31, 2024		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency Rp	Ekuivalen/ Equivalent in US\$	Mata Uang Asing/ Foreign Currency Rp	Ekuivalen/ Equivalent in US\$	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	6.351.625.766	382.904	16.197.395.460	1.002.190	Cash and cash equivalents
Piutang usaha dari pihak ketiga	6.354.434.647	383.074	52.758.225.595	3.264.338	Trade accounts receivable from third parties
Piutang lain-lain					Other accounts receivable
Pihak berelasi	684.069.407	41.239	678.577.826	41.986	Related parties
Pihak ketiga	11.259.308.055	678.762	9.609.398.138	594.567	Third parties
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	16.245.841.912	979.373	13.140.180.481	813.029	Restricted time deposits
Jumlah aset	40.895.279.787	2.465.352	92.383.777.500	5.716.110	Total assets
Liabilitas					Liability
Utang usaha kepada pihak ketiga	96.042.266.502	5.789.864	156.963.317.061	9.711.875	Trade accounts payable to related parties
Utang lain-lain kepada					Other accounts payable
Pihak berelasi	2.603.745.294	156.968	2.603.111.957	161.064	Related parties
Pihak ketiga	32.324	2	470.018.858	29.082	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	56.661.650.951	3.415.823	40.453.287.848	2.502.988	Accrued expenses
Liabilitas pengembalian dana	4.815.000.000	290.270	1.500.000.000	92.810	Refund liabilities
Jumlah liabilities	160.122.695.071	9.652.927	201.989.735.724	12.497.819	Total liabilities
Liabilitas Bersih	(119.227.415.284)	(7.187.575)	(109.605.958.224)	(6.781.709)	Net Liabilities

Pada tanggal 31 Maret 2025, kurs konversi yang digunakan Grup adalah Rp 16.588/US\$ (31 Desember 2024: Rp 16.162/US\$).

The conversion rates used by the Group on March 31, 2025 were Rp 16,588/US\$ (December 31, 2024: Rp 16,162/US\$).

34. INSTRUMEN KEUANGAN, RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL

34. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISKS AND CAPITAL MANAGEMENT

a. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

a. Categories and Classes of Financial Instruments

	31 Maret/ March 31, 2025		31 Desember/December 31, 2024		
	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets at amortized cost US\$	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost US\$	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets at amortized cost US\$	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost US\$	
Aset Keuangan Lancar					Current Financial Assets
Bank dan deposito berjangka	6.680.733	-	8.959.019	-	Cash in banks and time deposits
Piutang usaha					Trade accounts receivable
Pihak berelasi	6.529.442	-	-	-	Related party
Pihak ketiga	383.074	-	3.264.338	-	Third parties
Piutang lain-lain					Other accounts receivable
Pihak berelasi	101.138	-	87.009	-	Related party
Pihak ketiga	681.471	-	598.964	-	Third parties
Aset Keuangan Tidak Lancar					Non-current Financial Assets
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	979.373	-	813.029	-	Restricted time deposits
Jumlah	15.355.231	-	13.722.359	-	Total

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2024 UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT) - Lanjutan**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024 (UNAUDITED) - Continued**

	31 Maret/ March 31, 2025		31 Desember/December 31, 2024		
	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets at amortized cost</i> US\$	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i> US\$	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets at amortized cost</i> US\$	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i> US\$	
Liabilitas Keuangan Lancar					Current Financial Liabilities
Utang usaha kepada pihak ketiga	-	5.789.864	-	9.711.875	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain					Other accounts payable
Pihak berelasi	-	1.490.905	-	1.282.507	Related parties
Pihak ketiga	-	2	-	29.082	Third parties
Utang dividen	-	48.715	-	49.999	Dividend payable
Biaya yang masih harus dibayar	-	3.430.905	-	2.510.148	Accrued expenses
Liabilitas pengembalian dana	-	290.270	-	92.810	Refund liabilities
Jumlah	-	11.050.661	-	13.676.421	Total

b. Tujuan manajemen risiko keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko mata uang asing, risiko tingkat suku bunga, risiko harga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen menelaah dan mengeluarkan kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko. Grup menerapkan kebijakan manajemen risiko yang bertujuan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian terhadap kinerja keuangan Grup. Berikut ini ringkasan kebijakan dan pengelolaan manajemen risiko tersebut:

i. Manajemen risiko mata uang asing

Grup menghadapi risiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama karena transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti biaya perpajakan dan beberapa beban tertentu yang didenominasi dalam Rupiah.

Grup memegang kas dan setara kas dalam mata uang selain Dolar AS untuk modal kerja.

Grup mengelola eksposur terhadap mata uang asing, dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 33.

Analisa sensitivitas mata uang asing

Grup terutama terekspos terhadap Rupiah (Rp).

Tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan risiko mata uang asing kepada personel manajemen kunci adalah 1% pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, yang merupakan perubahan dalam nilai tukar mata uang asing yang menurut manajemen cukup mungkin akan memengaruhi item-item moneter dalam mata uang asing pada akhir periode.

b. Financial risk management objectives

The principal risks arising from the Group's financial instruments are foreign currency risk, interest rate risk, price risk, credit risk and liquidity risk. The management reviews and agrees policies for managing each of these risks. The Group applies the financial risk management policies to minimize the impact of the unpredictability on the Group's financial performance. The summary of the financial risk management policies are as follows:

i. Foreign currency risk management

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuations mainly because of foreign currency denominated transactions such as tax expenses and certain expenditures denominated in Indonesian Rupiah.

The Group also holds cash and cash equivalents denominated in currencies other than the U.S. Dollar for working capital.

The Group manages exposure to foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Group's net foreign currency exposure as of reporting date is disclosed in Note 33.

Foreign currency sensitivity analysis

The Group is mainly exposed to the Indonesian Rupiah (Rp).

The sensitivity rate used when reporting foreign currency risk to key management personnel is 1% on March 31, 2025 and 2024, which is the change in foreign exchange rate that management deems reasonably possible which will affect outstanding foreign currency denominated monetary items at period end.

Jika Dolar AS melemah/menguat 1% terhadap Rupiah, laba sebelum pajak akan menurun/meningkat sebesar US\$ 73.770 (2024: menurun/meningkat US\$ 67.817).

If the U.S. Dollar were to weaken/strengthen by % against Indonesian Rupiah, profit before tax will decrease/increase by US\$ 73,770 (2024: decrease/increase by US\$ 67,817).

ii. Manajemen risiko tingkat suku bunga

Eksposur risiko tingkat suku bunga berkaitan dengan jumlah aset atau liabilitas dimana pergerakan tingkat suku bunga akan mempengaruhi laba setelah pajak. Grup hanya memiliki instrumen keuangan dengan tingkat bunga tetap. Risiko pada pendapatan bunga terbatas karena Grup hanya bermaksud untuk menjaga saldo kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional dan kewajiban jaminan reklamasi dan pasca tambang kepada pemerintah. Persetujuan dari manajemen harus diperoleh sebelum Grup menentukan instrumen untuk mengelola eksposur risiko suku bunga.

Pendapat manajemen adalah bahwa eksposur Grup terhadap risiko suku bunga tidak signifikan.

iii. Manajemen risiko harga

Grup menghadapi risiko harga komoditas karena batubara adalah produk komoditas yang diperdagangkan di pasar batubara dunia. Harga batubara umumnya didasarkan pada indeks batubara internasional sebagai tolak ukur, yang cenderung sangat siklis dan tunduk pada fluktuasi yang signifikan. Sebagai produk komoditas, harga batubara global terutama tergantung pada dinamika penawaran dan permintaan batubara di pasar ekspor dunia. Grup belum menandatangani perjanjian harga batubara jangka panjang untuk lindung nilai eksposur terhadap fluktuasi harga batubara, tetapi dapat melakukannya di masa depan. Namun, untuk meminimalkan risiko, harga batubara dinegosiasikan dan disepakati setiap tahun dengan konsumen.

iv. Manajemen risiko kredit

Tinjauan eksposur Grup terhadap risiko kredit

Risiko kredit merujuk pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup.

Grup meminimalis risiko kredit melalui penerimaan uang muka dari pelanggan, jangka waktu kredit yang ketat dan pemantauan rutin atas kondisi keuangan pelanggan.

ii. Interest rate risk management

The interest rate risk exposure relates to the amount of assets or liabilities which are subject to a risk that a movement in interest rates will adversely affect the profit after tax. The Group only has financial instruments with fixed interest rate. The risk on interest income is limited as the Group only intends to keep sufficient cash balances to meet operational needs and reclamation and guarantee mine closure obligation to government. Approvals from management must be obtained before committing the Group to any of the instruments to manage the interest rate risk exposure.

Management's opinion is that the Group's exposure to interest rate risk is not significant.

iii. Price risk management

The Group faces commodity price risk because coal is a commodity product traded in world coal markets. Prices for coal are generally based on international coal indices as benchmarks, which tend to be highly cyclical and subject to significant fluctuations. As a commodity product, global coal prices are principally dependent on the supply and demand dynamics of coal in the world export market. The Group has not entered into long-term coal pricing agreements to hedge its exposure to fluctuations in the coal price but may do so in the future. However, in order to minimize the risk, coal prices are negotiated and agreed every year with customers.

iv. Credit risk management

Overview of the Group's exposure to credit risk

Credit risk refers to the risk that a counter-party will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Group.

The Group minimizes credit risk via advance payments from customers, strict credit terms and regular monitoring of customer's financial standing.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2024 UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT) - Lanjutan**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024 (UNAUDITED) - Continued**

Grup membangun dan memelihara peringkat risiko kreditnya untuk mengkategorikan eksposur sesuai dengan tingkat risiko gagal bayarnya. Grup menggunakan catatan penjualannya sendiri untuk menilai pelanggan utama dan debitur lainnya. Eksposur Grup dan peringkat kredit dari rekanannya terus dipantau dan nilai agregat dari transaksi yang diselesaikan tersebar di antara rekanan yang disetujui. Kerangka risiko kredit Grup saat ini terdiri dari kategori berikut:

The Group develops and maintains its credit risk gradings to categorise exposures according to their degree of risk of default. The Group uses its own trading records to rate its major customers and other debtors. The Group's exposure and the credit ratings of its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties. The Group's current credit risk framework comprises the following categories:

<u>Kategori/ Category</u>	<u>Deskripsi/Description</u>	<u>Dasar pengakuan ECL/ Basis for recognizing ECL</u>
Lancar/ <i>Performing</i>	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan./ <i>The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.</i>	ECL 12 bulan (selain piutang usaha tanpa komponen pembiayaan yang signifikan dan aset kontrak)/ <i>12-month ECL (other than trade receivables without significant financing component and contract assets)</i>
Dicadangkan/ <i>Doubtful</i>	Jumlah yang tertunggak > 30 hari atau telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal./ <i>Amount is >30 days past due or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.</i>	ECL sepanjang umur -kredit tidak memburuk/ <i>Lifetime ECL - not credit-impaired</i>
Gagal bayar/ <i>In default</i>	Jumlah yang tertunggak > 90 hari atau ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit./ <i>Amount is >90 days past due or there is evidence indicating the asset is credit-impaired.</i>	ECL sepanjang umur - kredit memburuk/ <i>Lifetime ECL - credit-impaired</i>
Penghapusan/ <i>Write-off</i>	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Grup tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis./ <i>There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Group has no realistic prospect of recovery.</i>	Saldo dihapuskan/ <i>Amount is written off</i>

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Grup serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

The table below details the credit quality of the Group's financial assets as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2024 UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT) - Lanjutan**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024 (UNAUDITED) - Continued**

	Catatan/ Notes	Peringkat Kredit Internal/ Internal/ Credit Rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount US\$	Cadangan kerugian/ Loss allowance US\$	Jumlah tercatat bersih/ Net carrying amount US\$	
<u>31 Maret 2025</u>							<u>March 31, 2025</u>
Bank dan deposito berjangka	5	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	6.680.733	-	6.680.733	Cash in banks and time deposits
Piutang usaha	6	Lancar/ Performing	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	6.912.516	-	6.912.516	Trade accounts receivable
Piutang lain - lain		Lancar/ Performing	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	782.609	-	782.609	Other accounts receivables
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	15	Lancar/ Performing	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	979.373	-	979.373	Restricted time deposits
				<u>15.355.231</u>	<u>-</u>	<u>15.355.231</u>	
<u>31 Desember 2024</u>							<u>December 31, 2024</u>
Bank dan deposito berjangka	5	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	8.959.018	-	8.959.018	Cash in banks and time deposits
Piutang usaha	6	Lancar/ Performing	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	3.264.338	-	3.264.338	Trade accounts receivable
Piutang lain - lain		Lancar/ Performing	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	685.973	-	685.973	Other accounts receivables
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	15	Lancar/ Performing	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	813.029	-	813.029	Restricted time deposits
				<u>13.722.358</u>	<u>-</u>	<u>13.722.358</u>	

Grup meminimalis risiko kredit dengan mengadopsi kebijakan untuk melakukan transaksi dengan rekanan yang layak kredit. Grup menggunakan catatan perdagangannya sendiri untuk menilai pelanggan utamanya dan debitur lainnya dan terus memantau eksposur dan peringkat kredit dari rekanannya.

Dalam menentukan pemulihan piutang, Grup mempertimbangkan setiap perubahan kualitas kredit piutang sejak tanggal kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan.

Grup menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak dan terpercaya.

v. Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada manajemen Grup, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen pendanaan dan likuiditas jangka pendek, menengah dan panjang. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup memelihara dana yang memadai untuk membiayai kebutuhan modal kerja.

The Group minimizes credit risk by adopting a policy of dealing with creditworthy counterparties. The Group uses its own trading records to rate its major customers and other debtors and continuously monitors its exposures and credit ratings of its counterparties.

In determining the recoverability of a receivable, the Group considers any change in the credit quality of the receivable from the date credit was initially granted up to the end of reporting period.

The Group place its bank balances with creditworthy financial institutions.

v. Liquidity risk management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Group's management, which have built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Group maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2024 UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT) - Lanjutan**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024 (UNAUDITED) - Continued**

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontraktual Grup untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang telah disepakati. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas tak terdiskonto liabilitas keuangan berdasarkan tanggal paling awal dimana Grup dapat diminta untuk membayar. Jatuh tempo kontraktual didasarkan pada tanggal paling awal dimana Grup dapat diminta untuk membayar.

The following table details the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The table has been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than</i> <i>1 year</i>	1-5 tahun/ <i>1-5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	US\$	US\$	US\$	
31 Maret 2025				March 31, 2025
Tanpa bunga				Non-interest bearing
Utang usaha kepada pihak ketiga	5.789.864	-	5.789.864	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain				Other accounts payable
Pihak berelasi	1.490.905	-	1.490.905	Related parties
Pihak ketiga	2	-	2	Third party
Utang dividen	48.715	-	48.715	Dividend payable
Biaya yang masih harus dibayar	3.430.905	-	3.430.905	Accrued expenses
Liabilitas pengembalian dana	290.270	-	290.270	Refund liabilities
Jumlah	<u>11.050.661</u>	<u>-</u>	<u>11.050.661</u>	Total
31 Desember 2024				December 31, 2024
Tanpa bunga				Non-interest bearing
Utang usaha kepada pihak ketiga	9.711.875	-	9.711.875	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain				Other accounts payable
Pihak berelasi	1.282.507	-	1.282.507	Related parties
Pihak ketiga	29.082	-	29.082	Third parties
Utang dividen	49.999	-	49.999	Dividend payable
Biaya yang masih harus dibayar	2.510.148	-	2.510.148	Accrued expenses
Liabilitas pengembalian dana	92.810	-	92.810	Refund liabilities
Jumlah	<u>13.676.421</u>	<u>-</u>	<u>13.676.421</u>	Total

c. Manajemen risiko modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa Grup akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Strategi Grup tidak berubah dari tahun 2024. Struktur modal Grup terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 5) dan ekuitas terdiri dari modal saham (Catatan 22), tambahan modal disetor (Catatan 23), dan penghasilan komprehensif lain dan saldo laba.

Dewan Direksi Grup secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari reviu ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

d. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen menganggap bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya karena mereka memiliki baik jatuh tempo jangka pendek atau menggunakan suku bunga pasar.

c. Capital risk management

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as a going concern, through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's strategy remains unchanged from 2024. The Group's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 5) and equity consisting of capital stock (Note 22), additional paid-in capital (Note 23), and other comprehensive income and retained earnings.

The Board of Directors of the Group periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and the related risks.

d. Fair value measurements

Fair value of financial instrument carried at amortized cost

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the financial statements approximate their fair values because they have either short-term maturities or carry market interest rates.

35. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN PADA AKTIVITAS INVESTASI NON KAS

35. SUPPLEMENTARY DISCLOSURES ON NON-CASH INVESTING ACTIVITIES

	2025 (Tiga bulan/ <i>Three months</i>) US\$	
Penambahan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah melalui beban yang masih harus dibayar	399.368	Addition of stripping activity assets through accruals
Penambahan aset tetap melalui uang muka	4.568	Additions to property, plant and equipment through advances

36. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

36. SUBSEQUENT EVENT AFTER REPORTING PERIOD

Pada tanggal 24 April 2025, Perusahaan melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) sebesar 275.000.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

On April 24, 2025, the Company conducted a Capital Increase Without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) of 275,000,000 shares. These shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

Pada tanggal 25 April 2025, DJP menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) untuk tahun fiskal 2023 yang menyatakan bahwa TRA memiliki lebih bayar sebesar Rp 9.413.865.936 atau setara dengan US\$ 558.432, bukan Rp 12.980.790.176 atau setara dengan US\$ 768.822 dan laba kena pajak sebesar Rp 137.293.601.581 atau setara dengan US\$ 8.131.580, bukan Rp 121.080.309.822 atau setara dengan US\$ 7.171.305.

On April 25, 2025, the DGT issued Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) for fiscal year 2023 stating that TRA has an overpayment of Rp 9,413,865,936 or equivalent to US\$ 558,432, instead of Rp 12,980,790,176 or equivalent to US\$ 768,822 and has taxable income of Rp 137,293,601,581 or equivalent to US\$ 8,131,580, instead of of Rp 121,080,309,822 or equivalent to US\$ 7,171,305.

Pada tanggal 28 April 2025, DJP menerbitkan SKPLB PPN periode Maret 2024 sebesar Rp 21.269.718.938 atau setara dengan US\$ 1.263.873, bukan Rp 20.500.691.957 atau setara dengan US\$ 1.268.450.

On April 28, 2025, the DGT issued SKPLB VAT for the period March 2024 amounting to Rp 21,269,718,938 or equivalent to US\$ 1,263,873, instead of of Rp 20,500,691,957 or equivalent to US\$ 1,268,450.

37. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

37. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 57 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 30 April 2025.

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 57 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on April 30, 2025.
